

**PERAN PT PERMODALAN NASIONAL MADANI MEKAAR SYARIAH
DALAM PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN PEREMPUAN
(Studi Kasus Nasabah Perempuan di Desa Karangrau, Kecamatan
Banyumas, Kabupaten Banyumas)**



Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:
DESI SAPUTRI
NIM. 2017202050

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Saputri
NIM : 2017202050
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Peran PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah
Dalam Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Perempuan
(Studi Kasus pada Nasabah Perempuan di Desa Karangrau,
Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 23 April 2024
Saya yang menyatakan,



Desi Saputri
NIM. 2017202050



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PERAN PT PERMODALAN NASIONAL MADANI MEKAAR SYARIAH
DALAM PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN PEREMPUAN (STUDI
KASUS NASABAH PEREMPUAN DI DESA KARANGRAU, KECAMATAN
BANYUMAS, KABUPATEN BANYUMAS)**

Yang disusun oleh Saudara **Desi Saputri NIM 2017202050** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa, 09 Juli 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.
NIP. 19750420 200604 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji

H. Kholilur Rahman, Lc., M.A.
NIDN. 2016068203

Pembimbing/Penguji

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Purwokerto, 10 Juli 2024

Mengesahkan
Dekan,



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Desi Saputri NIM 2017202050 yang berjudul :

**PERAN PT PERMODALAN NASIONAL MADANI MEKAAR SYARIAH
DALAM PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN PEREMPUAN
(Studi Kasus pada Nasabah Perempuan di Desa Karangrau, Kecamatan
Banyumas, Kabupaten Banyumas)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 23 April 2024
Pembimbing,



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

**PERAN PT PERMODALAN NASIONAL MADANI MEKAAR SYARIAH
DALAM PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN PEREMPUAN
(Studi Kasus Nasabah Perempuan di Desa Karangrau, Kecamatan
Banyumas, Kabupaten Banyumas)**

Oleh : Desi Saputri
E-Mail : desisptry@gmail.com

**Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

ABSTRAK

Keterbatasan modal menjadi salah satu alasan masyarakat tidak berani membuka sebuah usaha, karena bagi seorang wirausaha modal merupakan salah satu syarat untuk menjalankan atau membangun sebuah usaha. Modal ada dua wujud, pertama yaitu modal berupa uang dan barang, Kedua yaitu modal berupa intelektual pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan komitmen. Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui peran program PNM Mekaar terhadap pemberdayaan perempuan di Desa Karangrau, Mengetahui pengaruh program PNM Mekaar terhadap kesejahteraan perempuan di Desa Karangrau. Penelitian ini merupakan jenis kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data yang didapatkan secara primer dan sekunder, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Diperoleh suatu hasil penelitian menunjukkan bahwa PNM Mekaar Syariah berperan dalam indikator pemberdayaan dan kesejahteraan dibuktikan dengan memberikan pinjaman modal usaha bagi para perempuan prasejahtera untuk digunakan secara efektif, baik untuk memulai dan mengembangkan usaha sesuai dengan apa yang diinginkan. Dengan memberikan pelatihan maupun pengawasan kepada para nasabah, sehingga para perempuan prasejahtera mendapat ilmu untuk mengembangkan usahanya lewat perluasan skala usaha, menambah jenis barang atau jasa yang dihasilkan sehingga mencapai kesejahteraan keluarga. Sedangkan dalam pemanfaatan modal, para perempuan prasejahtera atau nasabah setelah mendapatkan pinjaman modal dari PNM Mekaar Syariah dipergunakan untuk membangun usaha serta memberdayakan perekonomian keluarga dengan cara menciptakan suasana yang memungkinkan potensi keluarga berkembang, memperkuat potensi ekonomi atau daya yang dimiliki keluarga, menciptakan keseimbangan serta kebersamaan dalam keluarga agar tercapainya kesejahteraan keluarga bagi nasabah.

Kata Kunci: Peran, Pemberdayaan, Kesejahteraan

**THE ROLE OF PT PERMODALAN NASIONAL MADANI MEKAAR
SYARIAH IN WOMEN'S EMPOWERMENT AND WELFARE
(Case Study of Female Customers in Karangrau Village, Banyumas District,
Banyumas Regency)**

By : Desi Saputri
E-Mail : desisptry@gmail.com

**Islamic Banking Study Program Faculty of Economics and Islamic Business
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

ABSTRACT

Limited capital is one of the reasons people do not dare to open a business, because for an entrepreneur capital is one of the requirements for running or building a business. There are two forms of capital, first, capital in the form of money and goods, second, capital in the form of intellectual knowledge, abilities, skills, and commitment. This research aims to: Knowing the role of the PNM Mekaar program on women's empowerment in Karangrau Village, Knowing the effect of the PNM Mekaar program on women's welfare in Karangrau Village. This research is a descriptive qualitative type. Data sources obtained are primary and secondary, Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Data analysis uses descriptive qualitative analysis. The data sources obtained are primary and secondary, the data collection techniques used are observation, interview and documentation. Data analysis techniques in this study are data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that PNM Mekaar Syariah plays a role in the indicators of empowerment and welfare as evidenced by providing business capital loans for underprivileged women to be used effectively, both to start and develop a business according to what they want. By providing training and supervision to customers, so that underprivileged women get the knowledge to develop their business through expanding the scale of the business, increasing the types of goods or services produced so as to achieve family welfare. Meanwhile, in the utilization of capital, underprivileged women or customers after obtaining capital loans from PNM Mekaar Syariah are used to build businesses and empower the family economy by creating an atmosphere that allows family potential to develop, strengthening the economic potential or power of the family, creating balance and togetherness in the family in order to achieve family welfare for customers.

Keywords: Role, Empowerment, Welfare

MOTTO

*“Apapun yang terjadi, pulanglah sebagai sarjana”
(Saridi, ayah tercinta 2020)*



PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>ṣa</i>	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>ḥa</i>	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	<i>Kha'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Ḍal</i>	<u>Ḍ</u>	zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>ṣad</i>	<u>Ṣ</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	<i>ḍ'ad</i>	<u>Ḍ</u>	de (dengan garis di bawah)

ط	<i>Ta</i>	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	<i>za</i>	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa'</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	'el
م	<i>Mim</i>	M	'em
ن	<i>Nun</i>	N	'en
و	<i>Waw</i>	W	W
ه	<i>Ha'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	”	Apostrof
ي	<i>Ya'</i>	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

C. Ta Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>	جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
------	---------	---------------	------	---------	---------------

(Ketentuan ini tidak dapat diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karâmah al-aulyâ'</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila ta“marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t

زكاة لاطر	Ditulis	<i>Zakât al-fitr</i>
-----------	---------	----------------------

D. Vokal pendek

َ	Fathah	ditulis	A
ِ	Kasrah	ditulis	I
ُ	Dammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	A
	جاهلية	ditulis	<i>Jâhiliyah</i>
2.	Fathah + ya“ mati	ditulis	A
	تنسى	ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya“ mati	ditulis	I
	كريم	ditulis	<i>Karîm</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furûd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya“ mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>

2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
----	--------------------	---------	----

	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
--	-----	---------	-------------

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	Ditulis	a"antum
أعدت	Ditulis	<i>u"iddat</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah

القياس	Ditulis	<i>Al-qiyâs</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-samâ</i>
--------	---------	----------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذو الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furûd</i>
-----------	---------	----------------------

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua Alhamdulillah robbil'alamin. Segala Puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya, puji syukur kehadiran Allah SWT berkat taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk menyelesaikan gelar Sarjana Ekonomi pada fakultas Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Tak lupa pula kita kirimkan salawat serta salam kepada junjungan Nabiullah Muhammad SAW. Nabi yang menjadi panutan bagi kita semua.

Penulis hanturkan rasa terima kasih setulus-tulusya kepada keluargaku tercinta yaitu ayahanda Saridi dan ibunda Maryati yang merupakan kedua orang tua penulis yang senantiasa memberi semangat, nasehat dan doa demi kesuksesan anak-anaknya. Berkat merekalah sehingga penulis tetap bertahan dan berusaha menyelesaikan tugas akademik ini dengan sebaik-baiknya.

Penulis sadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik yang berbentuk moral maupun material. Maka menjadi kewajiban bagi penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak Yang telah sukarela membantu serta mendukung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis dengan penuh kerendahan hati mengucapkan terima Kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suwito, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Akhmad Faozan Lc., M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. H. Tutuk Ningsih, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Chandra Warsito, S.TP., S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Dewi Laela Hilyatin, M.S.I., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Segenap dosen dan staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
13. Kedua orang tua saya (Saridi & Maryati) orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semua do'a dan dukungan ibu dan bapak saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya, I LOVE YOU MORE!!!!
14. Kepada PT. PNM Mekaar Syariah cabang banyumas atas izin dan datanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

15. Para informan nasabah PT. PNM Mekaar syariah cabang banyumas yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu karena telah meluangkan waktunya untuk memberi informasi kepada penulis terkait masalah peran PT. PNM Mekaar Syariah dalam perberdayaan dan kesejahteraan perempuan.

Semoga saya tetap rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya. Semoga Allah SWT memberikan karunia dan nikmat-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari akan segala bentuk kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Purwokerto, 20 Mei 2024
Penulis,

Desi Saputri
NIM. 2017202050

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan, maka karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada orang tua Saya Bapak Saridi dan Ibu Maryati, Bapak Ibu tersayang yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. bapak dan ibu menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat. Terima kasih.
2. Ibu Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.,Ak., selaku dosen pembimbing skripsi, atas segala bantuan dan bimbingan ibu yang telah diberikan selama dalam penulisan ini, penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.
3. Kepada cinta kasih saudara saya satu-satunya, yaitu Heri Cahyono. Terima kasih atas segala do'a usaha dan motivasi yang telah diberikan kepada adik terakhir ini.
4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Nur Ajizi, S.E., Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah. Walaupun kita tidak bisa melakukan wisuda dalam waktu yang bersamaan, tetapi penulis sangat bangga beliau lulus dengan nilai yang sangat memuaskan.
5. Kepada Sahabat saya Jauza Adilla, S.E., terima kasih telah senantiasa menemani, memberi suport dan motivasi kepada penulis.

6. Kepada diri saya sendiri Desi Saputri Terima kasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini.
7. Semua pihak serta orang yang kenal dan mengenali penulis, mohon maaf tidak bisa penulis sebutkan satu persatu serta semua pembaca yang budiman, terimakasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah SWT selalu memberikan pertolongan dalam setiap langkah kita meraih impian dan memberikan balasan yang terbaik.



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR	xii
PERSEMBAHAN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	12
C. Rumusan Masalah	15
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Pemberdayaan.....	17
2. Sumber Daya Manusia	25
3. Produksi	29
4. Modal	29
5. Kesejahteraan	31
6. Dasar Hukum Pendirian Permodalan Nasional Madani.....	32
B. Kajian Pustaka.....	32
C. Landasan Teologis	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45

C. Sumber Data	46
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data	47
F. Uji Keabsahan Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum PT PNM Mekaar Cabang Purwokerto	52
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	65
1. Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Terhadap Pemberdayaan perempuan prasejahtera di desa Karangrau, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas	65
2. Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Terhadap Kesejahteraan perempuan prasejahtera di desa Karangrau, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas	75
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 4. 1 Struktur Lembaga PT PNM Mekar Unit Banyumas.....	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Penduduk Miskin dari 2015-2019	1
Gambar 2. 1 Kriteria Analisis Longwe	22
Gambar 4. 1 Logo Perusahaan	53
Gambar 4. 2 Logo PT PNM Mekaar	53
Gambar 4. 3 Logo PT PNM Mekar Syariah	58
Gambar 4. 4 Informan Nasabah	64

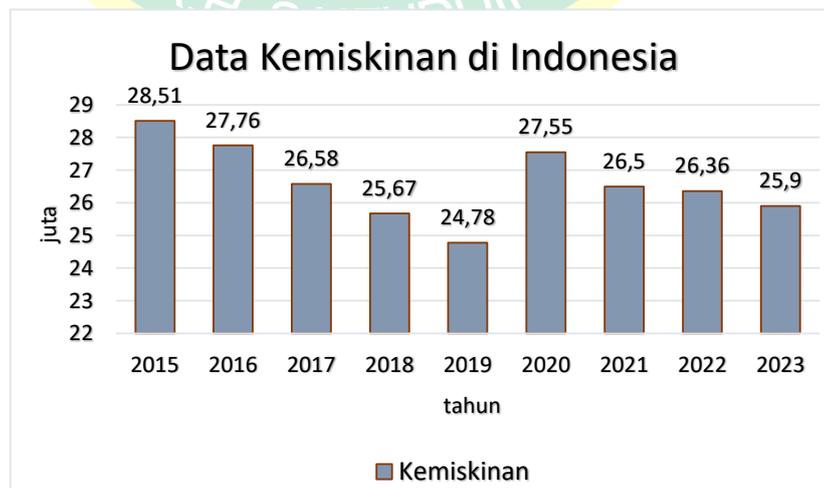


BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan suatu negara yang paling besar itu adalah ekonomi, yang merupakan isu yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari transaksi jual beli, negosiasi harga hingga perdagangan luar negeri. Saat ini, khususnya di Indonesia, ada banyak isu ekonomi yang terjadi seperti pengangguran, harga, keuntungan, inflasi, utang, sistem ekonomi, politik ekonomi, kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi. Pokok dari isu ekonomi adalah ketimpangan antara kebutuhan manusia yang tak terhingga dengan sumber daya yang terbatas (Banurea, 2021). Isu tersebut bisa menyebabkan kemiskinan. Negara-negara di seluruh dunia, terutama yang sedang berkembang, mengalami kesulitan dengan kemiskinan. Kemiskinan adalah kondisi dimana seseorang tidak bisa memenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, obat-obatan dan perumahan (Hardinandar, 2019). Tingkat kemiskinan merupakan salah satu ukuran sosial dan ekonomi untuk menilai hasil pembangunan pemerintah di suatu daerah (Oktaviana et al., 2021). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 25,90 juta orang.

Gambar 1. 1
Jumlah Penduduk Miskin dari 2015-2019



Sumber : Badan Pusat Statistik (16, Oktober 2023)

Kemiskinan hingga saat ini menjadi masalah berkepanjangan. Kemiskinan adalah situasi dimana seseorang tidak bisa memenuhi kebutuhannya, atau dengan kata lain, masyarakat miskin mengalami ketimpangan antara kebutuhan dengan cara pemenuhan kebutuhan tersebut yang mengakibatkan kekurangan di berbagai bidang kehidupan dan penurunan kualitas hidup mereka (Sochimim, 2019).

Beberapa hal yang menyebabkan kemiskinan adalah rendahnya upah minimum, buruknya kualitas hidup masyarakat, dan bertambahnya pengangguran tiap tahun tanpa adanya peluang kerja baru (Larasati Prayoga et al. 2021). Tujuan dari upah minimum adalah untuk memperbaiki kondisi pekerja dan mengatasi kemiskinan. Kualitas pengetahuan, keterampilan dan bakat masyarakat menunjukkan standar hidup mereka (Todaro & Stephen, 2014). Saragih (2015:53) menyatakan bahwa kemiskinan dapat diturunkan dengan cara tidak langsung melalui penciptaan ketenangan di bidang ekonomi, sosial, politik, pelestarian lingkungan hidup, dan pelatihan bagi masyarakat miskin. Selain itu, cara langsung yang dapat dilakukan adalah dengan mendata ulang masyarakat yang sangat miskin, menyediakan kebutuhan pokok, membuka lapangan kerja, mengembangkan wilayah, mengalokasikan dana untuk penanggulangan kemiskinan di tingkat daerah dan pusat, dan memberikan kredit berbentuk KUR.

KUR adalah kredit/pembiayaan modal kerja atau investasi yang ditujukan untuk UMKM dan Koperasi (Sujarweni & Utami, 2015). Mengembangkan usaha mikro, yaitu usaha yang mempunyai modal dan omset, adalah salah satu cara untuk menurunkan kemiskinan. Akan tetapi, usaha mikro juga terkendala oleh beberapa hal, seperti modal yang tidak cukup, pasar yang sulit dijangkau, teknologi yang terbatas, dan sumber daya manusia yang kurang. Karena itu, dukungan dari pemerintah, swasta dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk memudahkan dan menguatkan usaha mikro agar bisa tumbuh dan membantu menyelesaikan masalah

kemiskinan (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2022).

Salah satu program pembiayaan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia adalah PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM, sebuah BUMN yang bertugas khusus untuk mengembangkan ekonomi kerakyatan dengan menyediakan pembiayaan, pendampingan, dan pembinaan bagi usaha UMKM. Produk Permodalan Nasional Madani antara lain: Permodalan Nasional Madani Mekaar, Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah, Permodalan Nasional Madani Unit Layanan Modal Mikro (ULAMM) dan Permodalan Nasional Madani Unit Layanan Modal Mikro (ULAMM) Syariah.

PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar (PNM) merupakan salah satu institusi finansial yang menerapkan prinsip keuangan syariah dalam mendistribusikan dana modal bisnis kepada masyarakat. Selain itu, program ini juga memberikan manfaat sosial berupa arahan, latihan, dan pengawasan kepada nasabah. PT. PNM Mekaar menggunakan sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan bisa menghubungkan akses pembiayaan agar para nasabah bisa mengembangkan bisnis dalam rangka mencapai impian dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pelaksanaan sistem pembiayaan tanggung renteng pada PT. Permodalan nasional madani (PNM) Mekaar adalah perjanjian yang ditujukan kepada masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah (Ramdani, 2018).

Tanggung renteng adalah jaminan yang wajib disiapkan saat perjanjian pembiayaan dilakukan. Jaminan ini berbentuk kehadiran mereka sendiri setiap kali angsuran dan saat perjanjian terjadi. Tujuan dari jaminan ini adalah untuk menjamin pembayaran dan pelunasan pembiayaan yang nasabah lakukan jika ada pelanggaran janji selama masa pembiayaan. Sistem Tanggung Renteng ini sudah diterapkan sejak awal PT. PNM Mekaar didirikan, dan pembiayaan ini berdasarkan prinsip saling membantu dalam kesulitan agar terwujudnya keluarga sejahtera dan

bertujuan memudahkan angsuran dalam proses pengembalian pembiayaan yang diberikan PT. PNM Mekaar Syariah (Yola, 2019).

PT. PNM Mekaar memberikan pembiayaan secara kolektif yang terdiri dari minimal 7-10 orang tiap kelompok dengan adanya perwakilan sebagai pemimpin kelompok. Pembiayaan angsuran dilakukan setiap minggu, semua anggota diwajibkan hadir dan membayar sendiri dalam pembayaran bersama mingguan. Jika ada anggota yang tidak bisa hadir atau terlambat membayar maka sistem tanggung renteng diterapkan yaitu angsuran ditanggung oleh anggota kelompok lainnya. Oleh karena itu setiap kelompok harus menyimpan uang cadangan sebesar dalam kelompok tersebut, kemudian uang cadangan dikumpulkan dan dibagi dengan jumlah anggota yang sudah dikurangi anggota yang tidak bisa hadir. Nasabah mendapatkan pinjaman awal sebesar Rp. 2.000.000, dengan sistem bunga angsuran 12,5% selama 50 minggu. Sistem pembiayaan tanggung renteng diberlakukan dengan tujuan agar pembiayaan angsuran berjalan lancar yang menjadi tanggung jawab bersama dalam kelompok tersebut sesuai dengan prinsip saling membantu. Dalam praktik pinjaman modal usaha dengan sistem pembiayaan tanggung renteng terlihat jelas sikap saling bantu dan kekeluargaan yang harmonis. (Saripudin, 2017).

PT. PNM Mekaar Syariah terdapat dua jenis produk, yaitu: Produk Tabungan dan Produk Pembiayaan. Produk Tabungan memberikan kemudahan, keamanan, dan keterjangkauan bagi nasabah yang ingin menitipkan uangnya di Mekaar Syariah. Produk Pembiayaan memberikan modal usaha kepada nasabah yang ingin memulai atau mengembangkan usaha kecilnya dengan bantuan dari PT PNM Mekaar Syariah. Nasabah Mekaar adalah orang-orang yang berpengalaman dan terampil dalam berbisnis, tetapi kesulitan mendapatkan pembiayaan modal kerja karena berbagai hambatan seperti formalitas, ukuran usaha, dan jaminan. Untuk itu, PNM menggunakan sistem kelompok tanggung renteng yang dapat mengatasi masalah akses pembiayaan dan membantu nasabah mencapai

tujuan dan kesejahteraan keluarganya. Layanan PNM Mekaar memberikan manfaat seperti: Peningkatan manajemen keuangan untuk mewujudkan impian dan kesejahteraan keluarga, Pembiayaan modal tanpa jaminan, Pembiasaan menabung, Keterampilan kewirausahaan dan pengembangan usaha (PNM Mekaar dan PNM Mekaar Syariah, 2019).

PT. PNM Mekaar Syariah memberikan kontribusi positif dengan menyediakan modal usaha bagi para ibu yang produktif agar dapat memperbaiki kualitas hidup keluarganya. Peran adalah aspek yang dinamis dari status seseorang, yang menunjukkan bagaimana seseorang memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya (Soekanto, 2002). Menurut Plano (1994:20), peran atau peranan adalah perilaku yang diharapkan oleh seseorang yang berada di posisi tertentu dalam masyarakat.

PNM melakukan survei dengan kriteria tertentu untuk menentukan kelayakan nasabah yang akan mendapatkan pembiayaan. Nasabah kemudian akan dikelompokkan untuk menerima pembiayaan dan pelatihan. Pembiayaan ini tidak membutuhkan agunan dan ditujukan untuk perempuan prasejahtera. Dengan kebijakan ini, PNM dapat mengatasi masalah pembayaran terlambat dengan menerapkan sistem tanggung renteng yang mengharuskan semua anggota kelompok untuk bertanggung jawab atas pinjaman kelompok. Dengan demikian, pengelompokan dan tanggung jawab bersama dapat mengurangi risiko kredit macet. Jika pinjaman tidak dapat dikembalikan oleh debitur, atau terjadi kredit macet, maka itu berarti ada wanprestasi dalam perjanjian. Wanprestasi ini akan menimbulkan akibat hukum sesuai dengan perjanjian (Murniati, 2018:97). Ini adalah salah satu prestasi program Mekaar dalam program pemberdayaan wanita prasejahtera.

Perempuan memiliki peran yang penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial di Indonesia. Salah satu strategi Indonesia untuk meningkatkan perekonomiannya adalah dengan mengembangkan sektor UMKM. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) sangat berpengaruh

dalam perekonomian Indonesia. UMKM berkontribusi dalam pembentukan investasi nasional dan UMKM juga membantu dalam usaha pemerataan pendapatan masyarakat Indonesia. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran yang krusial dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, baik di negara-negara yang sedang berkembang maupun di negara-negara yang sudah maju. UMKM dianggap sangat penting karena memiliki karakteristik-karakteristik khusus yang memisahkan mereka dari usaha besar, terutama karena UMKM adalah usaha - usaha yang menyerap banyak tenaga kerja, tersebar di semua lokasi khususnya di pedesaan, lebih bergantung pada bahan-bahan baku lokal, dan penyedia utama barang-barang dan jasa kebutuhan pokok masyarakat berpendapatan rendah atau miskin (Tambunan, 2012).

Namun, meskipun tumbuh dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia, UMKM menghadapi tantangan dalam mengembangkan usahanya, seperti kesulitan mendapatkan modal, keterampilan manajemen yang kurang, pasar yang sempit dan minimnya akses teknologi dan inovasi (Utami, 2020).

Pemberdayaan masyarakat akan meningkatkan kualitas hidup, kemandirian dan kemampuan usaha masyarakat di daerah tertentu. Banyak orang yang mungkin tidak miskin dari sisi pendapatan tetapi dapat dianggap miskin karena kurangnya akses terhadap pelayanan dasar dan indikator-indikator pembangunan manusia yang rendah, mengingat luas dan beranekanya wilayah Indonesia, kemiskinan di Indonesia memiliki ciri khas perbedaan antar daerah. Oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan harus memperhatikan aspek lokalitas atau indikator-indikator lokal yang ada. Pemerintah telah melakukan berbagai cara untuk mengurangi kemiskinan yang ada di Indonesia. Salah satunya adalah melalui perusahaan BUMN yaitu permodalan nasional madani (Marwah, 2018).

Pemberdayaan ekonomi masyarakat perempuan sangat penting dalam usaha mengurangi kemiskinan di suatu daerah. Tetapi tidak semua

program pemberdayaan yang disediakan pemerintah desa atau pemerintah daerah sesuai dengan harapan. Karena ada perbedaan kondisi wilayah, ekonomi, budaya, karakteristik, dan fasilitator yang bisa menghalangi perkembangan suatu program pemberdayaan yang diberikan oleh pemerintah di suatu masyarakat. Suatu program pemberdayaan masyarakat yang gagal dalam menciptakan kemandirian bisa disebabkan oleh mental fasilitator yang tidak cocok dengan filosofi pemberdayaan (Susetiawan, 2016).

Pemberdayaan adalah proses membantu seseorang mendapatkan daya untuk membuat keputusan dan menentukan tindakan yang berkaitan dengan diri mereka, termasuk mengatasi pengaruh hambatan pribadi dan sosial dalam bertindak. Hal ini dicapai melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk memanfaatkan daya yang dimiliki, salah satunya adalah transfer daya dari lingkungan (Hilyatin, 2016). Menurut Novian (2020), Pemberdayaan perempuan adalah usaha perempuan perempuan untuk mendapatkan akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, budaya, agar perempuan dapat mengelola diri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk dapat berperan dan berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan masalah sehingga dapat mengembangkan kemampuan dan konsep diri.

Perempuan memiliki potensi dan kemampuan yang setara dengan laki-laki, tetapi masih ada ketimpangan gender dalam hal akses terhadap sumber daya dan peluang yang berpengaruh pada kesejahteraan perempuan. Kesejahteraan berarti usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, baik di bidang fisik, mental, emosional, sosial, ekonomi, dan spiritual. Selain itu kesejahteraan sosial disamakan dengan kesehatan jiwa yang dapat dilihat dari empat aspek yaitu keadaan, ilmu, kegiatan, dan gerakan (Rizal, 2013). Kesejahteraan menurut konsep ekonomi islam yaitu kesejahteraan dicapai melalui pemenuhan semua kebutuhan dasar manusia, menghilangkan semua kesulitan dan ketidaknyamanan, serta meningkatkan kualitas kehidupan

secara moral dan material. Berdasarkan definisi diatas kesejahteraan dapat dimaknai sebagai suatu keadaan dimana individu maupun kelompok dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan memanfaatkan kesempatan sosial dimana keadaan tersebut dapat disusun baik oleh individu maupun institusi yang nantinya dapat meningkatkan standar kehidupan masyarakat. Dalam usaha meningkatkan kesejahteraan sosial, individu maupun institusi melakukan intervensi baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya. Salah satu intervensi yang dilakukan dalam usaha mengurangi kemiskinan masyarakat dan menyelesaikan berbagai masalah sosial yang terjadi adalah pemberdayaan.

Karena itu, pemberdayaan dalam sektor pembangunan ekonomi sangat diperlukan. Salah satu cara untuk mengembangkan ekonomi adalah dengan memberikan pembiayaan kepada masyarakat di berbagai sektor terutama di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang pada dasarnya masyarakat yang kurang mampu bahkan miskin yang memiliki motivasi dan kemampuan yang positif dan produktif. Dari penjelasan di atas bahwa usaha mikro dapat berdampak positif bagi peningkatan pendapatan, kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat desa, khususnya perempuan.

Dari laporan Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Tengah (2023), desa Karangrau menghadapi beberapa masalah, yaitu: Kesempatan kerja yang sangat terbatas sehingga banyak pengangguran, Sumber air yang kurang memadai, Rumah-rumah yang tidak pantas untuk ditinggali, Akses pemasaran yang lemah untuk produk-produk desa Karangrau seperti hasil pertanian, makanan olahan dan kerajinan. Pemerintah harus turut serta dalam menyelesaikan masalah-masalah tersebut agar desa Karangrau bisa berubah menjadi lebih baik, berkembang dan makmur. Karena itu, diperlukan langkah-langkah untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut supaya usaha mikro yang dijalankan oleh para perempuan di desa Karangrau agar bisa sejahtera (*umkm.jatengprov.go.id*, 2023).

Salah satu sektor ekonomi yang berperan besar dalam pembangunan desa adalah usaha mikro. usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha individu yang sesuai dengan kriteria usaha mikro yang ditetapkan dalam Undang-undang ini, yaitu memiliki aset paling banyak Rp. 50.000.000 dan Omset paling banyak 300.000.000. Usaha mikro adalah sektor utama dalam menyerap tenaga kerja, sehingga bila usaha mikro tumbuh di suatu daerah maka penyerapan tenaga kerja juga akan meningkat (Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 pasal 1).

Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian Suarsi (2020), yaitu menunjukkan bahwa PT. PNM Mekaar Syariah memiliki peran penting dalam membantu pemberdayaan wanita di Duampanua Kabupaten pinrang, dengan menyediakan modal dan bimbingan usaha melalui pembuatan kelompok sebagai alat dalam melaksanakan pemberdayaan untuk wanita yang menjadi pelanggannya. Kemudian penelitian Galeh dan Hartoto (2018), analisis menunjukkan bahwa responden tampak bahwa sebagian anggota berharap LSM untuk menyelenggarakan lebih banyak pelatihan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dan minat mereka dengan mengambil bagian dalam berbagai program pelatihan. Dan dengan adanya program ini ada peningkatan yang nyata dalam kesejahteraan dan pemberdayaan sosial. Namun penelitian Saputri (2021), bahwa secara umum saat ini PT. PNM Mekaar syariah di Kecamatan Banuhampu dan pembiayaan murabahah tanpa jaminan yang diberikan oleh PT. PNM Mekaar Syariah berdampak positif tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan perempuan kurang mampu di kecamatan Banuhampu dari sisi ekonomi. Hasil penelitian-penelitian itu menunjukkan hasil yang berlainan sehingga menimbulkan kesenjangan atau reseach gap. Berdasarkan pembicaraan reseach gap itu maka peneliti berniat menjadikan Peran PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam pemberdayaan dan kesejahteraan perempuan.

Tingkat pemberdayaan perempuan melalui program PNM Mekaar syariah pada penelitian ini akan menggunakan dimensi kerangka pemberdayaan perempuan Hlupekile Longwe pada indikator pemberdayaan perempuan pertama yaitu terdiri dari dimensi-dimensi sebagai berikut: kesejahteraan, akses, kesadaran, partisipasi, dan kontrol. Pertama, dimensi kesejahteraan yang hanya memberikan kebutuhan materiil supaya masyarakat dapat berpartisipasi. Kedua, melibatkan masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan dengan memberikan akses terhadap suatu program kegiatan pemberdayaan. Ketiga, memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk berpartisipasi pada kegiatan pemberdayaan. Keempat, masyarakat ikut terlibat dalam proses penetapan keputusan serta keikutsertaan aktif sejak dalam penetapan kebutuhan, formulasi proyek, implementasi serta monitoring dan evaluasi. Kelima, masyarakat melakukan pembangunan di wilayahnya secara swadaya. Kegiatan pemberdayaan merupakan inisiatif sendiri tanpa ada campur tangan dari pihak lain untuk melakukan pembangunan di wilayahnya (Syarifa & Wijaya, 2019).

Peneliti mewawancarai ketua kelompok yaitu Ibu Sukarni, tentang pembiayaan PNM Mekaar Syariah didesa karangrau, kecamatan banyumas, kabupaten banyumas. Wawancara dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2023, dan membahas masalah mengenai tingkat pemberdayaan dan kesejahteraan dengan menggunakan analisis longwe pada pembiayaan PNM Mekaar Syariah, dari hasil wawancara observasi tersebut bahwa pada indikator kuasa/kontrol dan partisipasi terdapat masalah dimana terdapat nasabah didesa karangrau yang tidak bertanggung jawab dengan pembiayaan tersebut, seperti yang dikatakan oleh ibu Sukarni bahwa “dengan sering terlambat membayar angsuran yang menyebabkan nasabah lain harus ikut menanggung permasalahan tersebut dan penggunaan uang dari pinjaman ke PT PNM Mekaar Syariah”. Sedangkan pada indikator penyadaran/kritis Ibu Sukarni mengatakan “bahwa terdapat masalah dimana perempuan didesa

karangrau sangat membutuhkan pelatihan yang diberikan dengan tujuan untuk mengatur pembukuan buat keluar masuk keuangan”. Kemudian, pada indikator akses dan kesejahteraan Ibu Sukarni menuturkan “banyak dari ibu-ibu di desa karangrau sangat membutuhkan modal dikarenakan adanya keterbatasan akses dan modal untuk pengembangan usaha, biaya pendidikan, menambah penghasilan dari suami dan juga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari”.

Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah ini sangat bagus mengingat bahwa dengan memberikan modal kepada ibu-ibu produktif dapat meningkatkan tingkat perekonomian dalam keluarga” Namun, kenyataannya bahwa PT. PNM Mekaar Syariah hanya memberikan bantuan modal kepada wanita saja, padahal seperti yang di ketahui bahwa Pria adalah tulang punggung keluarga artinya dialah yang bertanggung jawab untuk menanggung nafkah bagi keluarganya. Kenyataan ini perlu di tanyakan mengapa untuk menjadi nasabah di PT. PNM Mekaar Syariah hanya wanita saja padahal jika di pikirkan Pria lah yang sebenarnya lebih membutuhkan untuk mendapatkan modal dalam membangun maupun mengembangkan usahanya, karna seperti yang di jelaskan diatas bahwa Pria lah yang berperan penting dalam menafkahi keluarga. Pengaruh dalam ketahanan ekonomi keluarga merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, begitu juga dalam sektor ekonomi wanita sama-sama memiliki andil dalam pendapatan keluarga (Aziz dkk, 2017). Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa sebagian wanita sekarang ini yang masuk dalam dunia kerja (bekerja diluar rumah) kadang melupakan perannya sebagai istri maupun sebagai ibu karna lebih fokus pada pekerjaan di luar rumahnya tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas bahwa peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peran PT PNM Mekaar dalam pemberdayaan dan kesejahteraan perempuan di desa Karangrau, Banyumas. Penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang bagaimana Mekaar Syariah bisa memberikan dampak positif bagi nasabah

perempuan, baik di bidang ekonomi maupun sosial. keberhasilan program Mekaar Syariah, seperti tingkat partisipasi, motivasi, keterampilan, dan dukungan keluarga. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran tentang dampak positif dan negatif program PNM Mekaar terhadap kondisi ekonomi, sosial, dan budaya perempuan di desa Karangrau, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas. Alasan saya memilih lokasi ini karena saya sudah melakukan prasarvei secara langsung di lokasi tersebut kemudian saya wawancara dengan ketua kelompok nasabah PNM Mekaar Syariah dan saya juga amati situasi dan kondisi disekitarnya. karena bisa memberikan gambaran tentang kontribusi PNM dalam mengurangi kesenjangan gender dan meningkatkan kesejahteraan perempuan melalui program-program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan. Penelitian ini juga bisa memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program-program pemberdayaan ekonomi yang ditujukan untuk perempuan.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk membantu pembaca dalam memahami istilah atau konsep yang perlu ditegaskan dalam penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemberdayaan

Pemberdayaan sendiri yaitu sebagai usaha melakukan perubahan kondisi sosial dan ekonomi, dengan dilandasi oleh perencanaan ke arah yang lebih baik, dalam rangka meningkatkan aset dan kapabilitas masyarakat terutama kelompok miskin. Pemberdayaan perempuan menjadi strategi penting dalam meningkatkan peran perempuan dalam meningkatkan potensi diri agar mampu mandiri dan berkarya. Tujuan pemberdayaan perempuan adalah untuk membangun kesadaran perempuan akan kesetaraan gender agar mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, sehingga perempuan dapat mandiri dan ikut berpartisipasi dalam pembangunan (Hamid, 2018).

Menurut Robert Chambers, seperti yang dikutip oleh Alfitri (2011: 22), pemberdayaan masyarakat merupakan ide pembangunan ekonomi yang mengintegrasikan aspek-aspek sosial. Ini adalah pendekatan pembangunan yang terfokus pada kepentingan manusia, melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat, mendorong penguatan kapasitas mereka, dan menjamin keberlanjutan. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pokok atau sebagai jaring pengaman untuk menghindari kemiskinan lebih dalam, tetapi juga sebagai strategi alternatif untuk model pertumbuhan ekonomi tradisional.

Pemberdayaan menyiapkan kepada masyarakat berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas diri masyarakat di dalam menentukan masa depan mereka, serta berpartisipasi dan mempengaruhi kehidupan dalam komunitas masyarakat itu sendiri.

Kegiatan pemberdayaan di desa Karangrau, Banyumas melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan di desa Karangrau di analisis menggunakan pendekatan longwe (Sara Hlupekile Longwe). Konsep Analisis Longwe yaitu suatu teknik analisis yang dikembangkan oleh Sara Hlupekile Longwe sebagai metode pemberdayaan perempuan dalam pembangunan. Teknik ini menggunakan lima kriteria analisis, yaitu kesejahteraan, akses, kesadaran kritis, partisipasi, dan kontrol. Kelima dimensi pemberdayaan ini saling berhubungan secara sinergis dan bergerak memutar seperti spiral. Semakin tinggi tingkat kesetaraan, semakin tinggi tingkat pemberdayaan perempuan.

Pemberdayaan perempuan melalui program Mekaar mengacu pada serangkaian tindakan yang dilakukan secara sistematis untuk mengubah masyarakat yang kurang berdaya menjadi lebih berkekuatan dan berkemampuan. Program ini mencakup pelatihan dan pembiayaan modal usaha yang diberikan secara berkelompok. Untuk memahami peran program Mekaar dalam pemberdayaan perempuan, dilakukan wawancara

langsung dengan nasabah Mekaar untuk memperoleh informasi yang sebenarnya.

2. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai tingkat kehidupan masyarakat yang lebih baik. Kesejahteraan mencerminkan kualitas hidup dari sebuah keluarga. Kesejahteraan masyarakat merujuk pada kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar. Untuk menilai apakah masyarakat sudah sejahtera atau belum, kita dapat melihat dari beberapa aspek atau indikator, seperti pendapatan, pengeluaran, pendidikan, dan kesehatan. Jika masyarakat sudah dapat memenuhi keempat indikator tersebut, berarti mereka sudah mencapai kesejahteraan (Maknunah, 2022).

Indikator kesejahteraan diatas menjelaskan bahwa untuk mengukur kesejahteraan dilihat dari segi materi, segi fisik, segi mental dan segi spiritual. Dengan demikian bahwa kesejahteraan bukan saja dilihat dari keseluruhan kebutuhan tanpa terganggunya kebutuhan yang lain (Rosni, 2017). Tingkat kesejahteraan merupakan salah satu aspek yang penting dalam pemberdayaan perempuan. Pada tingkat ini digunakan untuk melihat sejauh mana peran program PT. PNM Mekaar memberikan manfaat bagi nasabah perempuan di desa Karangraju, Banyumas.

Program Mekaar bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan perempuan prasejahtera di desa Karangraju. Program ini berada di bawah naungan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dan difokuskan pada pengembangan usaha kecil yang khusus diperuntukkan bagi perempuan. Mekaar memberikan modal usaha dan pelatihan berwirausaha. Kegiatan yang dilakukan dalam program ini, serta pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, bertujuan untuk meningkatkan potensi perempuan dalam mengembangkan usahanya dan memperoleh kemandirian. Untuk mengetahui sejauh mana peran program Mekaar dalam meningkatkan kesejahteraan perempuan, dilakukan wawancara langsung dengan nasabah

yang telah mengikuti pelatihan dan menerima pembiayaan dari program ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di ambil perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Terhadap Pemberdayaan Perempuan Prasejahtera di Desa Karangrau, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Terhadap Kesejahteraan perempuan prasejahtera di desa Karangrau, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Terhadap Pemberdayaan Perempuan Prasejahtera di Desa Karangrau, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas
- b. Untuk mengetahui Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Terhadap Kesejahteraan perempuan prasejahtera di desa Karangrau, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian diharapkan memberikan manfaat. Manfaat penelitian tersebut diantaranya:

- a. Manfaat teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa wawasan, pengetahuan, informasi yang diperlukan sebagai bahan pustaka. Dan berguna untuk memahami tanggapan nasabah mekar terhadap pembiayaan PT Permodalan Nasional Madani Mekar Syariah dalam pemberdayaan perempuan di Desa Karangrau, Banyumas.

- b. Manfaat praktis, Untuk menjadi bahan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya dalam meneliti pemberdayaan perempuan dan serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi PT. PNM agar terus mengembangkan dan menciptakan pemberdayaan lainnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pemberdayaan

a. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat mulai dikembangkan oleh Chambers pada tahun 1970 dengan dikembangkan rapid rural appraisal (RRA) (Trapsilowati dkk, 2015). Dalam pemberdayaan masyarakat, peran masyarakat menjadi subjek yang penting untuk di tumbuhkan sehingga masyarakat memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya serta menciptakan kemandirian. Pemberdayaan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk mengubah kondisi masyarakat yang belum berdaya menuju masyarakat yang berdaya. Memberdayakan suatu kelompok masyarakat secara ekonomi untuk menumbuhkan kemandirian, sehingga dapat memenuhi kehidupan dasar hidup mereka serta pengembangan potensi dalam lingkungan masyarakat.

Ginandjar Kartasasmitha menyatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun daya, dengan cara mendorong, motivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya (Kartasasmitha, 1996). Dalam konsep pemberdayaan, masyarakat dipandang sebagai subjek yang dapat melakukan perubahan, oleh karena itu diperlukan pendekatan yang lebih dikenal dengan singkatan *ACTORS*. Penjelasan dari konsep tersebut yaitu:

- a) *Authority* atau wewenang pemberdayaan dilakukan dengan memberikan kepercayaan kepada masyarakat untuk melakukan perubahan yang mengarah pada perbaikan kualitas setiap individu.

- b) *Confidence and competence*, rasa untuk menimbulkan percaya diri dengan melihat kemampuan yang ada pada mereka untuk merubah keadaan.
- c) *Truth* atau keyakinan, untuk dapat memiliki potensi, masyarakat atau seseorang harus yakin bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk dikembangkan.
- d) *Opportunity* atau kesempatan, yakni memberikan kepada masyarakat untuk memilih segala sesuatu yang mereka miliki untuk dikembangkan.
- e) *Responsibility* atau tanggung jawab, yaitu suatu tanggung jawab oleh masyarakat terhadap perubahan yang dilakukan.
- f) *Support* atau dukungan adanya dukungan dari berbagai pihak agar proses perubahan dan pemberdayaan dapat menjadikan masyarakat lebih baik. Pemberdayaan masyarakat yaitu suatu proses dimana masyarakat yang kurang memiliki akses ke sumber daya pembangunan didorong untuk meningkatkan kemandiriannya dalam meningkatkan kesejahteraannya. Jadi pemberdayaan masyarakat lebih merupakan suatu proses (Aziz dkk, 2005:136).

Menurut Soetomo (2006), pemberdayaan adalah suatu proses pemberian kewenangan dan pengembangan kapasitas masyarakat. Dari kedua unsur tersebut memiliki kaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan. Jika masyarakat telah memperoleh kewenangan namun tidak memiliki kapasitas untuk menjalankan kewenangan tersebut, maka apa yang dihasilkan tidak optimal. Pemberdayaan adalah sebuah proses dalam mencapai kesejahteraan, dimana serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau pemberdayaan kelompok lemah yang memiliki masalah kemiskinan dalam perekonomiannya. Pendapat Ginanjar Kartasasmita menyebut bahwa pemberdayaan adalah upaya pemberian daya dengan cara mendorong, memotivasi, dan

membangkitkan kesadaran terhadap potensi yang dimiliki oleh suatu individu serta berupaya untuk mengembangkannya.

b. Indikator Pemberdayaan

Konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep analisis Longwe, yaitu teknik analisis yang biasa disebut dengan kriteria pembangunan perempuan (Women's Empowerment Criteria atau Women's Development Criteria). Analisis Longwe merupakan teknik analisis yang dikembangkan sebagai metode pemberdayaan perempuan dengan lima kriteria analisis yang meliputi: kesejahteraan, akses, kesadaran kritis, partisipasi, dan kontrol. Lima dimensi pemberdayaan ini adalah kategori analitis yang bersifat dinamis, satu sama lain berhubungan secara sinergis, saling menguatkan dan melengkapi, serta mempunyai hubungan hierarkhis. Disamping itu kelima dimensi tersebut juga merupakan tingkatan yang bergerak memutar seperti spiral, makin tinggi tingkat kesetaraan otomatis makin tinggi tingkat keberdayaan.

a) Dimensi Kesejahteraan

Dimensi ini merupakan tingkat kesejahteraan material yang dapat diukur dari cukupnya kebutuhan dasar seperti makan, penghasilan, perumahan, dan kesehatan yang harus dinikmati oleh perempuan dan laki-laki. Dengan demikian, kesenjangan gender ditingkat kesejahteraan ini diukur melalui perbedaan tingkat kesejahteraan perempuan dan laki-laki untuk masing-masing kebutuhan dasarnya. Misalnya dalam tingkatan penghasilan, pemenuhan gizi, tingkat kematian. Pemberdayaan tidak dapat terjadi dengan sendirinya di tingkat ini, melainkan harus dikaitkan dengan peningkatan akses terhadap sumber daya yang merupakan dimensi tingkat kedua. Level ini merupakan tingkatan nihil dari pemberdayaan perempuan (*Zero level of women's empowerment*). Padahal upaya untuk

memperbaiki kesejahteraan perempuan diperlukan keterlibatan perempuan dalam proses empowerment dan pada tingkat pemerataan yang lebih tinggi.

b) Dimensi Akses

Dimensi Akses pada Analisis Longwe merupakan aspek yang menilai apakah perempuan memiliki akses dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dalam suatu program pembangunan. Akses ini mencakup akses terhadap sumber daya pendapatan, pelatihan, dan fasilitas lain yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan partisipasi perempuan dalam proses pembangunan.

Ketersediaan akses terhadap sumber daya dan juga program pelatihan tentu saja harus diimbangi dengan penggunaan dan pemanfaatan akses yang baik dan benar. Dalam hal ini, akses ke sumber daya pendapatan dan program pelatihan sudah digunakan dan dimanfaatkan dengan baik oleh para anggota atau nasabah PNM Mekaar Syariah.

c) Dimensi keadaan kritis atau penyadaran

Kesenjangan gender pada tingkat ini disebabkan karena posisi sosial ekonomi perempuan yang lebih rendah dari laki-laki dan untuk pembagian kerja tradisional yang merupakan tatanan abadi. Pemberdayaan pada dimensi ini berarti menumbuhkan sikap kritis dan penolakan terhadap cara pandang di atas yang menyatakan bahwa subordinasi perempuan bukanlah pengaturan alamiah, tetapi diskriminatif dari tatanan sosial yang berlaku. Keyakinan bahwa kesetaraan gender adalah bagian dari tujuan perubahan merupakan inti dari kesadaran gender dan merupakan elemen ideologis dalam proses pemberdayaan yang menjadi landasan konseptual bagi perubahan kesetaraan.

d) Dimensi Partisipasi

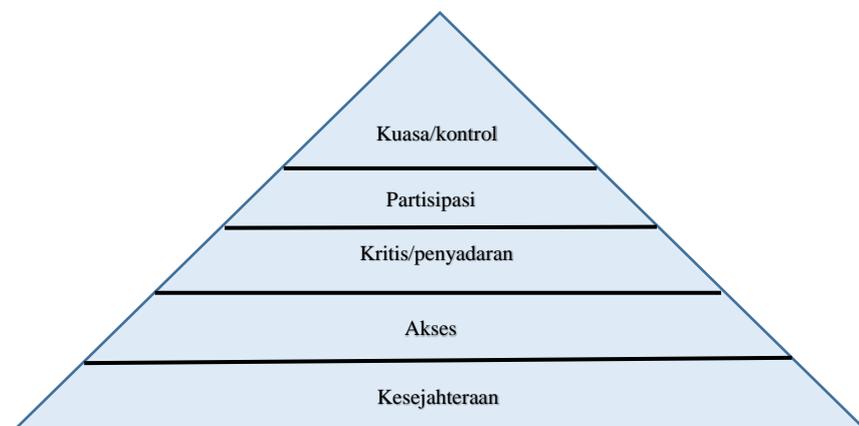
Partisipasi aktif perempuan diartikan sebagai pemerataan partisipasi perempuan pada proses penetapan keputusan, yang berarti keterlibatan atau keikutsertaan aktif sejak dalam penetapan kebutuhan, formulasi proyek, implementasi, dan monitoring serta evaluasi. Partisipasi secara umum dapat dilihat dari adanya peran yang sama antara laki-laki dan perempuan dalam pengambilan sebuah keputusan, baik ditingkat keluarga, masyarakat, komunitas, maupun negara. Pada program ini berarti dilibatkannya perempuan dan laki-laki secara setara dalam mengidentifikasi masalah, perencanaan, pengelolaan, implementasi, dan monitoring evaluasi. Meningkatnya peran perempuan merupakan hasil dari pemberdayaan sekaligus sumbangan penting bagi pemberdayaan yang besar.

e) Dimensi kuasa/kontrol

Kesenjangan gender pada tingkat ini tampak jelas melalui ketidakseimbangan kekuasaan antara laki-laki dan perempuan. Kesenjangan ini umumnya terjadi di lingkup rumah tangga, komunitas, dan bahkan pada skala yang lebih luas. Kesetaraan dalam kekuasaan berarti adanya keseimbangan antara laki-laki dan perempuan, tanpa dominasi dari salah satu pihak. Dengan kata lain, perempuan memiliki hak dan kekuasaan yang setara dengan laki-laki untuk mengubah kondisi, masa depan, dan komunitas mereka.

Lima kriteria analisis yang diajukan oleh Sara Hlupekile Longwe dapat diorganisir dalam bentuk piramida, seperti berikut:

Gambar 2. 1
Kriteria Analisis Longwe



Sumber: (Winarni, 2021)

Penjelasan mengenai piramida di atas menunjukkan bahwa kenaikan ke atas terkait dengan peningkatan dampak program pemberdayaan perempuan. Semakin tinggi tingkat kesetaraan antara perempuan dan laki-laki, semakin tinggi pula tingkat program pemberdayaan perempuan dan semakin meningkatnya pembangunan. Lima tingkat kesetaraan ini disajikan sebagai “Kriteria Pengembangan Perempuan” untuk mengukur sejauh mana perkembangan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi.

c. Tujuan Pemberdayaan

Tujuan pemberdayaan adalah memberikan kemampuan dan kemandirian kepada individu atau masyarakat agar dapat mencapai kesejahteraan. Menurut Riant Nugroho, program pemberdayaan perempuan bertujuan untuk:

- a) Meningkatkan partisipasi aktif kaum perempuan dalam program pembangunan, sehingga mereka tidak hanya menjadi objek pembangunan, tetapi juga subjek yang terlibat.
- b) Meningkatkan kemampuan kepemimpinan kaum perempuan, baik sebagai perencana, pelaksana, maupun dalam melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan.

- c) Meningkatkan keterampilan pengelolaan usaha skala rumah tangga serta membuka peluang kerja produktif dan mandiri bagi kaum perempuan.
- d) Memperkuat peran dan fungsi organisasi perempuan di tingkat lokal, sehingga mereka dapat aktif berpartisipasi dalam program pembangunan di wilayah tempat tinggal.

d. Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan perempuan adalah suatu proses yang melibatkan kesadaran dan pembentukan kapasitas untuk meningkatkan partisipasi, kekuasaan, serta pengawasan dalam pengambilan keputusan. Tujuannya adalah menciptakan kesetaraan antara perempuan dan laki-laki. Strategi pemberdayaan perempuan menjadi krusial dalam memperkuat peran perempuan, memaksimalkan potensi diri, dan mendorong kemandirian (Priyono dan Pranaka, 1996). Dengan demikian, pembangunan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.

Terdapat dua aspek utama dalam pemberdayaan perempuan. Pertama, pemberdayaan perempuan berfungsi sebagai refleksi kepentingan emansipatoris yang mendorong partisipasi kolektif masyarakat dalam proses pembangunan. Kedua, pemberdayaan perempuan melibatkan individu dan masyarakat dalam pencerahan, kesadaran, serta pengorganisasian kolektif (Zakiyah, 2010). Tujuannya adalah agar perempuan dapat berpartisipasi secara aktif dan menanamkan kemandirian. Pemberdayaan perempuan bertujuan untuk membangun kesadaran akan kesetaraan gender, sehingga perempuan dapat mengembangkan potensi diri dan berkontribusi dalam pembangunan.

Menurut Nugroho (2008), tujuan program pemberdayaan perempuan dapat dirangkum sebagai berikut:

- a) Meningkatkan Kemampuan Partisipasi: Bertujuan untuk memperkuat kemampuan kaum perempuan agar mereka dapat

aktif berpartisipasi dalam program pembangunan, bukan hanya sebagai objek tetapi juga sebagai subjek yang berperan aktif.

- b) Penguatan Kepemimpinan: Fokus pada peningkatan kemampuan kepemimpinan kaum perempuan. Dengan demikian, mereka dapat bernegosiasi dan berperan aktif dalam setiap tahapan pembangunan, baik sebagai perencana, pelaksana, maupun dalam monitoring dan evaluasi kegiatan.
- c) Pengelolaan Usaha: Mendorong peningkatan kemampuan kaum perempuan dalam mengelola usaha, baik skala rumah tangga, industri kecil, maupun industri besar. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga serta menciptakan peluang kerja yang produktif dan mandiri.
- d) Peran Organisasi Perempuan: Mengaktifkan peran dan fungsi organisasi perempuan di tingkat lokal. Organisasi ini menjadi wadah bagi pemberdayaan kaum perempuan, sehingga mereka dapat terlibat secara aktif dalam program pembangunan di wilayah tempat tinggal.

e. Pemberdayaan dalam Pengentasan Kemiskinan

Strategi mengatasi kemiskinan dapat diperkuat melalui pemberdayaan dan program-program yang ditujukan kepada masyarakat yang sangat miskin. Pada kelompok masyarakat ini, perlu diberikan layanan yang dapat meningkatkan kemampuan mereka. Pemberdayaan dalam mengatasi kemiskinan juga melibatkan perubahan pola pikir perempuan agar lebih berdaya saing dan mandiri. Prinsip pemberdayaan masyarakat pada dasarnya adalah mengaktualisasikan potensi yang telah dimiliki oleh individu dalam masyarakat, sehingga mereka dapat mengorganisir diri secara efektif.

Dengan demikian, pemberdayaan perempuan menjadi salah satu langkah yang diambil oleh pemerintah untuk mendorong perempuan agar dapat mengembangkan kreativitas dan

kemampuannya sehingga mereka dapat hidup mandiri dan memiliki penghasilan sendiri. Melalui pemberdayaan perempuan, kita juga dapat mendorong integrasi pembangunan bagi masyarakat yang miskin dan marginal, serta menciptakan lapangan kerja dan menggalang partisipasi penduduk miskin dalam proses pembangunan. Selain itu, pemberdayaan perempuan juga berkontribusi pada pembentukan modal sosial dan penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

2. Sumber Daya Manusia

a. Pengertian Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) atau human resources memiliki dua makna. Pertama, SDM mencakup usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Kedua, SDM menghubungkan individu yang mampu memberikan jasa atau usaha kerja. Kemampuan bekerja yang dimaksud adalah kemampuan melakukan kegiatan yang memiliki nilai ekonomis, yaitu menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, baik dalam skala kecil maupun besar. Dengan kata lain, orang yang berada dalam usia kerja disebut tenaga kerja atau man power (Simanjuntak, 2001).

Dalam konteks aktivitas ekonomi, proses produksi melibatkan faktor tenaga kerja yang memiliki peran sentral. Berbeda dengan faktor produksi pasif seperti modal, bahan baku, mesin, dan tanah, tenaga kerja memiliki kemampuan untuk bertindak aktif, mempengaruhi, dan mengelola faktor produksi lain yang terlibat dalam proses produksi (Sonny Sumarsono, 2003).

b. Pendapatan Tenaga Kerja Wanita

Pendapatan merujuk pada seluruh uang atau hasil material yang diperoleh dari pemanfaatan kekayaan atau jasa, yang diterima oleh individu atau rumah tangga selama periode tertentu. Faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan tenaga kerja wanita dalam pekerjaan meliputi:

a) Jam Kerja

Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengatur berbagai aspek terkait tenaga kerja di Indonesia. Khususnya, pasal 77 hingga pasal 85 menetapkan ketentuan mengenai jam kerja. Pasal 77 ayat 1 dalam Undang-Undang ini mewajibkan setiap pengusaha untuk melaksanakan ketentuan jam kerja. Durasi kerja seseorang dalam satu minggu dapat memengaruhi ketersediaan tenaga kerja. Kenaikan tingkat upah memiliki implikasi yang menarik. Di satu sisi, peningkatan pendapatan karena kenaikan upah dapat mendorong individu untuk meningkatkan konsumsi dan menikmati lebih banyak waktu senggang (efek pendapatan). Namun, di sisi lain, kenaikan upah juga berarti bahwa waktu menjadi lebih berharga, sehingga individu mungkin mengurangi jam kerja. Semua ini mempengaruhi dinamika ketenagakerjaan dan keputusan individu dalam mengelola waktu dan pendapatan mereka.

b) Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin besar juga probabilitas perempuan yang bekerja. Menurut Pajaman Simanjuntak (1998), meningkatnya pendidikan seseorang akan membuat waktu yang dimiliki menjadi lebih berharga, dan keinginan untuk bekerja akan semakin tinggi, terutama bagi perempuan yang memiliki pendidikan tinggi. Mereka lebih memilih untuk bekerja daripada hanya tinggal di rumah untuk mengurus anak dan rumah tangga. Sonny Sumarsono (2009) juga mendukung pandangan ini dengan menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin banyak waktu yang tersedia untuk bekerja, terutama bagi perempuan, dan kecenderungan untuk bekerja akan semakin besar.

c) Lama Bekerja

Menurut Pandapotan (2013:4), semakin lama masa kerja karyawan di sebuah perusahaan, semakin banyak pengalaman yang diperoleh. Banyaknya pengalaman kerja akan memperluas wawasan, sehingga daya serap terhadap hal-hal baru juga meningkat. Pengalaman kerja secara alami akan meningkatkan pengetahuan, kecerdasan, dan keterampilan seseorang (Suroto, 1992:237). Lama bekerja mencerminkan jumlah waktu yang dihabiskan dalam pekerjaan sehari-hari, dan ini dapat meningkatkan keterampilan baik secara horizontal maupun vertikal.

d) Tingkat Produktivitas Kerja

Menurut Simanjuntak (1998), Produktivitas kerja adalah ukuran efisiensi produksi atau tingkat kinerja pekerjaan yang dicapai oleh individu atau tim dalam jangka waktu tertentu. Ini dihitung dengan membandingkan jumlah output atau hasil yang dihasilkan dengan jumlah input atau sumber daya yang digunakan. Misalnya, jika seorang pekerja dapat memproduksi 100 unit produk dalam waktu 8 jam dengan menggunakan 2 orang karyawan dan 1 mesin, maka produktivitas kerjanya adalah 100 unit per 8 jam, atau 12,5 unit per jam. Produktivitas kerja yang tinggi menunjukkan bahwa seorang pekerja atau tim dapat memproduksi lebih banyak hasil dengan menggunakan jumlah sumber daya yang lebih sedikit atau dalam waktu yang lebih singkat. Produktivitas kerja sangat penting bagi organisasi atau perusahaan karena dapat membantu meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Pada skala individu, produktivitas kerja yang tinggi juga dapat membantu meningkatkan karir dan mendapatkan penghargaan dari atasan atau pihak yang memantau kinerja kerja. Perempuan dengan keterampilan dan pendidikan tinggi cenderung memiliki produktivitas yang tinggi, sehingga lebih memilih untuk

bekerja daripada hanya berdiam diri di rumah. Motivasi untuk mengaktualisasikan diri dalam pasar tenaga kerja juga memainkan peran penting dalam keputusan ini.

e) Usia

Pengalaman kerja dan kedewasaan berpikir pekerja yang lebih tua cenderung berdampak pada pendapatan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan pekerja yang lebih muda. Simanjuntak (1998:39) juga menguatkan pandangan ini dengan menyatakan bahwa semakin bertambah usia seseorang dalam dunia kerja, tanggung jawab terhadap keluarganya semakin besar, terutama bagi mereka yang sudah berkeluarga. Usia produktif biasanya berkisar antara 15 hingga 64 tahun, dan ini dianggap sebagai usia ideal bagi para pekerja. Pada masa produktif, secara umum, semakin bertambahnya usia, pendapatan juga cenderung meningkat, walaupun hal ini juga tergantung pada jenis pekerjaan yang dijalankan.

f) Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga memiliki kaitan erat dengan produktivitas. Sumber daya manusia pada dasarnya bermula dari lingkungan keluarga. Jika tidak ada upaya pengembangan sumber daya manusia dalam suatu keluarga, maka kemampuan dan keterampilan tidak akan berkembang. Jumlah anggota keluarga dapat memotivasi tenaga kerja karena mereka merupakan tanggungan yang harus diurus. Akibatnya, taraf hidup cenderung meningkat. Selain itu, semakin banyak anggota keluarga yang harus diberi makan dan dihidupi, semakin besar tekanan untuk mencari tambahan pendapatan bagi tenaga kerja yang bersangkutan (Wirosuhardjo, 1996:35).

3. Produksi

a. Pengertian Produksi

Produksi adalah hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi adalah mengkombinasikan berbagai input atau masukan untuk menghasilkan output. Dalam kata lain, produksi melibatkan penggunaan faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, dan sumber daya alam untuk menciptakan barang atau jasa yang memiliki nilai tambah.

b. Fungsi Produksi

Fungsi produksi adalah keterkaitan antara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang dihasilkan. Dalam teori ekonomi, kita selalu mengasumsikan bahwa tiga faktor produksi (tanah, modal, dan keahlian kewirausahaan) memiliki jumlah yang tetap. Hanya tenaga kerja yang dianggap sebagai faktor produksi yang jumlahnya berfluktuasi. Hubungan antara faktor-faktor produksi dan tingkat output yang dihasilkan ketika menggunakan input tenaga kerja, modal, dan sumber daya alam dapat dirumuskan dalam persamaan berikut (Sadono Sukirno, 1994:94). Dengan demikian, fungsi produksi menggambarkan bagaimana faktor-faktor produksi berinteraksi untuk menghasilkan output, dan penting untuk memahami peran masing-masing faktor dalam proses produksi.

4. Modal

a. Pengertian Modal

Modal merujuk pada segala bentuk kekayaan yang dapat langsung digunakan dalam proses produksi untuk meningkatkan output. Dalam konteks ekonomi, modal mencakup barang dan uang yang berfungsi sebagai faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa baru. Modal atau biaya merupakan faktor krusial bagi semua jenis usaha, baik skala kecil, menengah, maupun besar. Menurut Munawir (2006:19), modal adalah kekayaan perusahaan yang terdiri dari

kekayaan yang disetor atau berasal dari sumber luar perusahaan, serta kekayaan yang dihasilkan melalui aktivitas usaha sendiri. Ketika melihat neraca suatu perusahaan, kita dapat membedakan antara modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit terlihat dalam neraca sebagai bentuk fisik (sebelah debit), sedangkan modal abstrak menggambarkan sumber modal (sebelah kredit).

Menurut Riyanto (2010), modal dapat diartikan sebagai keloktifitas dari barang-barang modal yang tercatat dalam neraca sebelah debit. Barang-barang modal ini mencakup semua aset yang ada dalam rumah tangga dan berfungsi untuk menghasilkan pendapatan. Dalam konteks ekonomi, modal juga merujuk pada bentuk pendanaan yang diperoleh melalui berbagai sumber. Jika kita melihat dari sumbernya, modal tercatat pada sisi kredit neraca, menggambarkan dana yang tersedia. Modal merupakan faktor produksi yang sangat penting dalam menentukan tingkat pendapatan. Oleh karena itu, bagi nasabah, modal adalah salah satu faktor yang memengaruhi pendapatan mereka.

Dalam suatu usaha, peran modal sangat signifikan dan berpengaruh pada kesuksesan bisnis yang telah didirikan. Modal dapat dibagi menjadi beberapa kategori:

a) Modal Tetap

Adalah modal yang memberikan layanan untuk memulai proses produksi dalam jangka waktu yang lama dan tidak dipengaruhi oleh besarnya jumlah produksi disebut modal tetap. Contohnya termasuk mesin dan gedung.

b) Modal Lancar

adalah modal yang habis terpakai dalam satu kali proses produksi. Contohnya meliputi kas, persediaan barang, wesel, bahan baku, dan bahan pembantu. Modal ini memberikan jasanya hanya sekali dalam proses produksi dan tidak dapat digunakan berulang kali. Sebagai contoh, bahan baku yang digunakan untuk membuat

produk hanya dalam satu siklus produksi termasuk dalam kategori modal lancar.

5. Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi di mana kebutuhan dasar terpenuhi (Christanto, 2015). Ini mencakup kebutuhan fisik seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan kesehatan, serta kebutuhan emosional seperti keselamatan, kesusilaan, ketenteraman, dan kebebasan berpendapat. Untuk menilai apakah masyarakat sudah sejahtera, kita dapat melihat dari beberapa indikator, yaitu pendapatan, pengeluaran, pendidikan, dan kesehatan. Jika keempat indikator ini sudah terjangkau oleh masyarakat, berarti mereka sudah mencapai kesejahteraan. Indikator kesejahteraan meliputi:

a. Pendapatan

Pendapatan adalah pemasukan yang diperoleh oleh masyarakat, baik dari kepala rumah tangga maupun anggota-anggota rumah tangga lainnya. Pemasukan ini umumnya digunakan untuk keperluan konsumsi, kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan material lainnya. Indikator pendapatan dibagi menjadi tiga item, yaitu:

- a) Tinggi (>Rp5.000.000)
- b) Sedang (Rp1.000.000-Rp5000.000)
- c) Rendah (<Rp1.000.000)

b. Konsumsi Pengeluaran

Pola konsumsi rumah tangga adalah salah satu petunjuk kesejahteraan keluarga. Proporsi pengeluaran untuk makanan dalam total pengeluaran dapat mengindikasikan tingkat pendapatan rumah tangga. Semakin tinggi pendapatan, semakin kecil proporsi pengeluaran untuk makanan dan total pengeluaran dalam rumah tangga.

c. Pendidikan

Menurut Feni (2014: 13), pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya. Tujuannya adalah agar anak

memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Pendidikan juga memainkan peran penting dalam status sosial, karena semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh, semakin besar kemampuan individu dalam mencari pekerjaan dan semakin baik penerimaan sosial di masyarakat.

d. Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan yang baik dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup secara produktif secara sosial dan ekonomis. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk membandingkan keberhasilan pembangunan sumber daya manusia antar negara adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indeks ini merupakan indikator komposit yang terdiri dari kesehatan (dilihat dari umur harapan hidup saat lahir), pendidikan (dilihat dari tingkat melek huruf dan pendidikan), serta ekonomi (dilihat dari pengeluaran riil per kapita). Indikator kesehatan yang menjadi komponen kesejahteraan meliputi pangan, sandang, dan papan.

6. Dasar Hukum Pendirian Permodalan Nasional Madani

Permodalan Nasional Madani (PNM) didirikan berdasarkan dasar hukum peraturan pemerintah Republik Indonesia (RI) No. 38/39 tanggal 29 Mei 1999. Selain itu, terdapat peraturan dari Menteri Kehakiman No. C.11.609.HT.01.TH.999 tanggal 23 Juni 1999 dan Surat Keputusan (SK) Menteri Keuangan No. 487/KMK.017.1999 tanggal 13 Oktober 1999 yang mengatur pendirian PNM. PNM merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang RI Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Seluruh modal PNM dimiliki oleh negara dan berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Oleh karena itu, perseroan tidak dapat memberikan penjelasan lebih lanjut terkait hal ini.

B. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis merujuk pada beberapa sumber referensi terbaik, termasuk buku, skripsi, dan jurnal. Kajian pustaka ini

berisi teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga dapat dijadikan acuan. Tujuannya adalah agar penulis memperoleh informasi yang lebih mendalam dan terperinci mengenai topik yang sedang dikaji. Sebelum membahas lebih lanjut tentang proposal skripsi ini, peneliti juga melakukan penelusuran terhadap beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel yang relevan. Peneliti menelusuri beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel tersebut, yaitu sebagai berikut ini :

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wiwi Gusmita & Solfema (2022) berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Perempuan Pada Program PNM Mekar Dijorong Kotobaru Air Dingin Kab. Solok”. Ditemukan bahwa Pengelolaan keuangan yang dipinjam kepada masyarakat sudah terkelola dengan baik. Pengelolaan keuangan ini memang sudah di siapkan dengan baik, ini dibuktikan dengan jawaban setiap item pertanyaan yang diberikan responden penelitian cenderung menjawab setuju, ketepatan waktu sudah bisa dikatakan dengan baik, kehadiran anggota tepat waktu dan juga petugasnya sudah tepat waktu, hal ini dibuktikan dengan jawaban setiap item pernyataan yang diberikan responden penelitian cenderung menjawab setuju, ada beberapa aturan yang memang dirasa memberatkan nasabah namun secara keseluruhan aturan peminjaman sudah terkelola dengan baik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Eling Wahyuni, Azwar, & Indra Rahmat (2023) berjudul “Aktualisasi Program Modal Usaha Oleh PNM (Permodalan Nasional Madani) Mekar Terhadap Pemberdayaan Perempuan di Nagari Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”. Ditemukan bahwa implementasi program PNM Mekar di nagari surantih telah berhasil memberikan layanan pemberdayaan berbasis kelompok bagi perempuan pengusaha mikro, melalui perbaikan pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan dan kesejahteraan keluarga.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hayat berjudul “Peran Permodalan Nasional Madani (Persero) terhadap peningkatan

kesejahteraan masyarakat Labuangnge Kabupaten Barru (Analisis Ekonomi Islam)”, ditemukan bahwa Permodalan Nasional Madani (Persero) memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dusun Labuangnge, baik secara finansial maupun non-finansial. Lembaga ini memiliki orientasi untuk memberdayakan perempuan pra sejahtera agar dapat mandiri dalam mengelola dan meningkatkan perekonomian.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fajri dkk (2022) berjudul “*Empowerment of Poor Women to Improve Prosperous Life in Bandar Jaya, Lampung Province (Case Study of PT Permodalan Nasional Madani)*”. Ditemukan bahwa program yang diberikan oleh PT. PNM telah terbukti meningkatkan produktivitas perempuan miskin, sehingga secara otomatis pendapatan mereka meningkat dan mereka menjadi lebih sejahtera. PT. PNM melakukan pemberdayaan dan perlindungan. Selain itu, PT. PNM juga menerapkan teori religiusitas melalui keyakinan beragama dan pengalaman keagamaan. Faktor-faktor yang memungkinkan mencakup menciptakan situasi interaksi antara PT. PNM dengan perempuan miskin atau antara sesama perempuan miskin, yang proporsional selama kegiatan berlangsung. Pemberdayaan ditekankan dengan mengakui “kemampuan” atau “kekuasaan” yang dimiliki oleh perempuan miskin. Selain itu, PT. PNM juga melindungi hak-hak perempuan miskin agar mereka merasa terlindungi saat melakukan kegiatan ekonomi. PT. PNM juga menciptakan suasana keagamaan yang bersifat vertikal dan horizontal.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Deni Saputri, Miswardi & Nasfi (2021) berjudul “*The Economic Impact of Murabahah Financing on PT. PNM Mekar Syariah In Increasing The Welfare Of Pre-Prospered Women*”. Ditemukan bahwa secara umum saat ini PT. PNM Mekar syariah di kecamatan Banuhampu dan pembiayaan murabahah tanpa jaminan yang disalurkan oleh PT. PNM Mekar syariah memberikan dampak positif namun tidak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan

perempuan kurang mampu di kecamatan Banuhampu ditinjau dari segi ekonomi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ricky Ramadhan (2022) berjudul “Peran PT. Permodalan nasional madani (PNM) dalam pemberdayaan UMKM ibu rumah tangga melalui program membina ekonomi keluarga sejahtera (Mekaar). (Studi kasus di PNM Mekaar medan satria kota bekasi)”. Ditemukan bahwa Program yang diberikan oleh PNM Mekaar Medan Satria telah terbukti meningkatkan produktivitas perempuan miskin, sehingga secara otomatis pendapatan mereka meningkat dan mereka menjadi lebih sejahtera. PNM Mekaar Medan Satria menjalankan peran *Fasilitative Roles*, *Educational Roles*, *Representational Roles*, dan *Technical Roles* dalam pemberdayaan masyarakat melalui UMKM untuk membina dan meningkatkan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga melalui kegiatan yang ada di PNM Mekaar Medan Satria. Hasil pemberdayaan PNM Mekaar Medan Satria terhadap masyarakat yang menjadi anggota nasabah berbasis ekonomi dinilai cukup berhasil, yaitu dengan berkurangnya jumlah penduduk miskin, berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya, dan meningkatnya kemandirian kelompok. Kemandirian kelompok ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat.

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang saya jadikan referensi, kita dapat mengidentifikasi variabel persamaan dan fokus penelitian yang serupa. Informasi ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian saat ini. Berikut adalah perbedaan dan persamaan dari kelima penelitian tersebut dalam bentuk tabel:

Tabel 2. 1
Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Wiwi Gusmita & Solfema (2022)	Persepsi Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Perempuan Pada Program PNM Mekaar Dijorong Kotobaru Air Dingin Kab. Solok	Kedua penelitian ini sama-sama mengambil objek penelitian dari nasabah PNM Mekar yang merupakan program pemberdayaan perempuan melalui pemberian modal usaha mikro	Penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian terdahulu menggunakan tiga indikator untuk mengukur persepsi masyarakat terhadap pemberdayaan perempuan, yaitu pengelolaan keuangan, ketepatan waktu dan aturan peminjaman, sedangkan penelitian ini menggunakan dua indikator yaitu pemberdayaan dan kesejahteraan perempuan
2.	Eling Wahyuni, Azwar, & Indra Rahmat (2023)	Aktualisasi Program Modal Usaha Oleh PNM (Permodalan Nasional Madani) Mekar Terhadap Pemberdayaan Perempuan di Nagari Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten	Kedua penelitian ini memiliki latar belakang yang sama, yaitu adanya permasalahan ekonomi dan sosial yang dihadapi oleh perempuan dipedesaan, dan adanya program PNM mekar yang bertujuan untuk	Penelitian terdahulu lebih menekankan pada aktualisasi program modal usaha oleh PNM Mekaar, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada peran PNM Mekaar dalam pemberdayaan dan kesejahteraan perempuan

		Pesisir Selatan	memberdayakan perempuan melalui pemberian modal usaha, memiliki tujuan yang sama untuk mengetahui peran dan program PNM Mekar terhadap pemberdayaan dan kesejahteraan perempuan.	
3.	Nurul Hayat (2020)	Peran Permodalan Nasional Madani (Persero) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Labuangge Kabupaten Barru Analisis Ekonomi Islam)	Kedua penelitian ini memiliki objek yang sama, yaitu PT PNM, yang merupakan sebuah BUMN yang bergerak dibidang pembiayaan mikro untuk UMKM dan pengusaha perempuan prasejahtera dan kedua penelitian ini memiliki tujuan yang sama untuk mengetahui peran PNM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya para nasabah yang mendapatkan pinjaman modal	Penelitian terdahulu berfokus pada analisis ekonomi islam terhadap peran PNM mekar sedangkan penelitian ini berfokus pada pemberdayaan dan kesejahteraan perempuan.

			dari PNM Mekar	
4.	Fajri dkk (2022)	Empowerment of Poor Women to Improve Prosperous Life in Bandar Jaya, Lampung Province (Case Study of PT Permodalan Nasional Madani)	Kedua penelitian ini sama-sama membahas pada peran PT. PNM Mekaar dalam pemberdayaan perempuan	Penelitian terdahulu berfokus pada pemberdayaan perempuan miskin untuk meningkatkan kesejahteraan mereka di Bandar Jaya, Lampung. Sedangkan penelitian ini studi kasus Nasabah Perempuan di Desa Karangrau, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini berfokus pada nasabah perempuan di Desa Karangrau, Banyumas
5.	Deni Saputri, Miswardi & Nasfi (2021)	<i>The Economic Impact of Murabahah Financing on PT. PNM Mekar Syariah In Increasing The Welfare Of Pre-Prospered Women</i>	Kedua penelitian ini sama-sama membahas pada peran PT. PNM Mekaar dalam pemberdayaan perempuan	penelitian terdahulu yaitu berfokus pada pembiayaan murabahah yang diberikan oleh PT. PNM Mekaar syariah. Sedangkan penelitian ini yaitu peran PT. Permodalan nasional madani mekar.
6.	Ricky Ramadhan (2022)	Peran PT. Permodalan nasional madani (PNM) dalam pemberdayaan UMKM ibu rumah tangga melalui program membina ekonomi keluarga sejahtera	Kedua penelitian ini fokus pada peran PT. PNM dalam memberdayakan perempuan.	Penelitian terdahulu berfokus pada program mekar yang dilakukan oleh PT PNM dalam Pemberdayaan UMKM Ibu rumah tangga di medan satria. Sedangkan penelitian ini pada peran PT. PNM Mekaar yang dilakukan oleh PT. PNM Mekaar,

		(Mekaaar). (Studi kasus di PNM Mekaar medan satria kota bekasi)		variabel dependen penelitian terdahulu yaitu pemberdayaan UMKM ibu rumah tangga melalui program Mekaar sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pemberdayaan dan kesejahteraan perempuan di desa karangrau, banyumas.

C. Landasan Teologis

Pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan ekonomi merupakan aspek penting dalam Islam. Dalam konteks ekonomi Islam, pemberdayaan dapat dicapai melalui pendampingan dan motivasi. Pendampingan melibatkan berbagai aktivitas seperti pembinaan, pengajaran, pengarahan, dan pemantauan dalam kelompok. Tujuannya adalah untuk membantu individu atau kelompok mengembangkan potensi mereka sehingga dapat mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Dalam proses pendampingan, fokusnya adalah memfasilitasi pengambilan keputusan yang terkait dengan kebutuhan individu atau kelompok, memperkuat kemampuan untuk meningkatkan pendapatan, serta mendukung pelaksanaan usaha bisnis dan perencanaan partisipatif (Wahyuningsih, 2019:11). Dalam QS. At-Taubah ayat 71 Allah SWT berfirman :

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ
الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. mereka menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, melaksanakan shalat, menunaikan zakat dan taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah SWT. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”

Islam adalah agama yang menekankan aspek sosial, di mana setiap anggota masyarakat memiliki tanggung jawab untuk mendorong kebaikan (amar ma'ruf) dan mencegah kemungkaran (nahi munkar) terhadap sesama. Tindakan ini berlaku bagi semua orang yang beriman, baik laki-laki maupun perempuan. Mereka diharapkan senantiasa menciptakan kehidupan yang harmonis dan saling membantu dalam kebaikan, termasuk dalam mendukung usaha para kelompok UMKM (Wahyuningsih, 2019:11).

Dalam ekonomi Islam, model pemberian motivasi dapat dilakukan dengan mendorong dan menggerakkan individu maupun kelompok agar mencapai tujuan yang diharapkan dan memenuhi kebutuhan hidup. Dalam pandangan Islam, setiap usaha yang dijalankan oleh manusia termasuk dalam kategori ibadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu, aktivitas perekonomian dipandang sebagai nilai yang sangat mulia. Melalui motivasi, individu maupun kelompok dapat menjadi pendorong untuk memperkuat kerja keras. Motivasi ini tidak hanya berfokus pada keuntungan materi, tetapi juga pada keyakinan bahwa Allah senantiasa mengawasi semua kegiatan usaha yang dilakukan. Dengan demikian, setiap langkah yang diambil dalam berusaha dianggap sebagai bagian dari ibadah dan tanggung jawab moral. Dalam praktiknya, model pemberian motivasi ini dapat diterapkan dengan memberikan dorongan, dukungan, dan penghargaan kepada individu maupun kelompok yang berusaha. Semoga dengan semangat berusaha yang didasari oleh keyakinan kepada Allah, kita dapat menciptakan kehidupan yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat (Saifuddin, 2017: 53-54).

Selain melalui pendampingan dan pemberian motivasi, ekonomi Islam juga menerapkan pemberdayaan masyarakat melalui model pembiayaan. Secara garis besar, model pembiayaan dalam Islam dapat dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan tujuan penggunaannya antara lain sebagai berikut (Sunardi, 2021:6):

- a) Model Pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki barang dan dilakukan dengan prinsip jual beli

- b) Model pembiayaan yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dan dilakukan dengan prinsip sewa
- c) Model pembiayaan yang ditujukan untuk usaha kerja sama yang ditujukan guna mendapatkan sekaligus barang dan jasa dengan prinsip bagi hasil.

Dalam model pembiayaan dalam Islam, prinsip jual beli dilaksanakan terkait dengan perpindahan kepemilikan barang atau benda. Dalam prinsip ini, keuntungan yang diperoleh oleh lembaga pemberi modal ditentukan sejak awal dan menjadi bagian dari harga barang yang dijual. Prinsip jual beli ini dapat dikategorikan menjadi tiga jenis, yaitu (Sunardi, 2021: 6-8):

1) Murabahah

Murabahah adalah bentuk transaksi jual beli dalam ekonomi Islam. Dalam murabahah: Lembaga pemberi modal bertindak sebagai penjual. Nasabah (penerima pembiayaan) bertindak sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli lembaga pemberi modal dari pemasok, ditambah dengan keuntungan yang telah disepakati sebelumnya. Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual yang telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam konsep muamalah, murabahah biasanya dilakukan dengan pembayaran cicilan (bi tsaman ajil). Barang diserahkan segera setelah akad, sementara pembayaran dilakukan secara tangguh.

2) Istishna'

adalah bentuk kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang dengan sistem pesanan. Prinsip istishna' dalam Islam umumnya diterapkan dalam pembiayaan manufaktur, industri kecil, industri menengah, dan konstruksi. Berikut adalah ketentuan umum terkait istishna':

- a) Spesifikasi Barang Pesanan: Spesifikasi barang yang dipesan harus jelas, termasuk jenis, ukuran, mutu, dan jumlah yang diinginkan.

- b) Harga Jual yang Disepakati: Harga jual yang telah disepakati harus dicantumkan dalam akad istishna' dan tidak boleh berubah selama berlakunya akad.
- c) Perubahan Kriteria Pesanan: Jika terjadi perubahan pada kriteria pesanan atau harga setelah akad ditandatangani, seluruh biaya tambahan tetap ditanggung oleh nasabah.

3) Salam

Salam merujuk pada pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari, sementara pembayaran dilakukan di muka. Dalam transaksi jual beli salam, barang yang diperjualbelikan belum ada secara fisik. Oleh karena itu, barang diserahkan secara tangguh, sementara pembayaran dilakukan secara tunai. Harga jual yang ditetapkan oleh pemberi modal adalah harga beli yang diterima pihak pemberi modal dari nasabah, ditambah dengan keuntungan. Dalam situasi di mana pemberi modal menjual barangnya secara tunai, hal ini biasanya disebut sebagai pembiayaan talangan. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli, dan setelah disepakati, tidak dapat berubah selama masa berlakunya akad. Umumnya, transaksi semacam ini diterapkan dalam pembiayaan barang yang belum ada secara fisik, seperti pembelian komoditas pertanian oleh pemberi modal untuk kemudian dijual kembali secara tunai atau dengan sistem cicilan.

Selain prinsip jual beli, dalam pemberian pembiayaan secara konsep muamalah terdapat juga prinsip bagi hasil. Prinsip bagi hasil (profit sharing) adalah dasar operasional dalam pembiayaan Islam secara keseluruhan. Dalam konsep muamalah, lembaga pemberi modal berperan sebagai mitra baik dengan nasabah maupun dengan pengusaha yang meminjam dana. Prinsip bagi hasil ini membagi model pemberdayaan Islam menjadi dua, (Sunardi, 2021: 8):

a. Musyarakah

Musyarakah adalah bentuk umum dari usaha bagi hasil. Dalam transaksi musyarakah, para pihak bekerja sama dengan tujuan

meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama-sama. Usaha ini melibatkan dua pihak atau lebih yang memadukan seluruh bentuk sumber daya, baik yang berwujud maupun tidak. Modal dalam pembiayaan musyarakah berasal dari dua orang yang berserikat dan disatukan untuk dijadikan modal musyarakah, yang kemudian dikelola secara bersama-sama. Setiap pemilik modal memiliki hak untuk:

- a) Turut serta dalam menentukan kebijakan usaha yang dijalankan oleh pelaksana usaha.
- b) Mengetahui biaya yang digunakan dalam pelaksanaan usaha.
- c) Mengetahui jangka waktu usaha yang akan dijalankan.
- d) Keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian dibagi sesuai dengan porsi kontribusi modal

Pembiayaan musyarakah adalah model yang dapat diakses oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memiliki kemampuan operasional tetapi mengalami kekurangan dana untuk modal. Dalam pembiayaan ini, lembaga pembiayaan menyertakan modalnya untuk menutupi kekurangan modal yang dialami oleh UMKM dalam menjalankan usahanya. Setelah usaha UMKM selesai, modal atau dana yang dipinjamkan akan dikembalikan kepada lembaga pembiayaan. Pembagian keuntungan dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak.

b. Mudharabah

Mudharabah adalah bentuk akad atau perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama dalam menjalankan suatu usaha dengan tujuan memperoleh pendapatan atau keuntungan. Dalam akad ini, pemilik modal (disebut shahibul maal) menyediakan seluruh dana (modal), sementara pihak lain yang bertindak sebagai pengelola (disebut mudharib) menjalankan usaha. Keuntungan dari usaha tersebut kemudian dibagi berdasarkan kesepakatan yang telah dituangkan dalam kontrak. Jika usaha mengalami kerugian, maka kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal, selama kerugian itu bukan disebabkan oleh kelalaian pihak pengelola.

Model pembiayaan Mudharabah sangat cocok untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memiliki kemampuan operasional namun tidak memiliki dana untuk modal usaha. Dalam model ini, UMKM dapat bermitra dengan lembaga pembiayaan syariah menggunakan akad Mudharabah. Lembaga pemberi modal akan menanggung sepenuhnya modal usaha, sementara operasional usaha dilakukan oleh UMKM.

Sebagai contoh, dalam sistem operasional PNM Mekaar, pemberdayaan UMKM dilakukan dengan menggunakan model pembiayaan. Salah satu produk pembiayaan yang ditawarkan adalah Murabahah. Dalam akad Murabahah, Mekaar membeli barang yang diperlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga perolehan ditambah margin keuntungan yang telah disepakati.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil dan pemahaman tentang peristiwa yang sedang diteliti di suatu organisasi atau institusi (Surajat, 2018).

Hasil penelitian kualitatif umumnya berasal dari pemikiran, pandangan, dan pengetahuan peneliti karena data yang digunakan diolah langsung oleh peneliti. Proses penelitian kualitatif melibatkan beberapa tahap, termasuk mengajukan pertanyaan dan prosedur penelitian, mengumpulkan data dari partisipan, dan menganalisis data (W. Creswell, 2010, hlm. 57). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian yang berjudul “Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dalam Pemberdayaan dan Kesejahteraan Perempuan di Desa Karangrau, Banyumas” bertujuan untuk menggambarkan dan mengamati peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan serta kesejahteraan mereka di desa Karangrau, Banyumas. Penelitian ini akan mengungkap kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dalam mendukung perempuan dan memperkuat peran mereka dalam pembangunan ekonomi dan sosial.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penyusunan skripsi. Adapun tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di Desa Karangrau, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Yang menjadi subjek

penelitian ialah nasabah PNM Mekar didesa Karangrau, Banyumas. Waktu penelitian dilakukan sejak bulan September 2023 sampai bulan Juni 2024.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian mengacu pada subjek dari mana data diperoleh oleh peneliti. Sumber data ini dapat dibagi menjadi dua jenis: sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti dari responden, sedangkan sumber data sekunder merupakan data yang sudah ada sebelumnya dan diperoleh oleh peneliti dari sumber lain (Sugiono, 2021, p. 210).

- a. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya. Contohnya, data yang diperoleh saat melakukan wawancara atau survei, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - 1) Nasabah PT PNM Mekaar Syariah karangrau banyumas
 - 2) Tim pendamping PT PNM Mekaar Syariah
- b. Data sekunder merujuk pada data yang sudah ada sebelumnya dan diperoleh oleh peneliti dari sumber lain. Data sekunder yang digunakan yaitu: sumber dari buku, jurnal, dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah ketepatan atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila di bandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. (Sugiyono, 2018). Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya dalam peran PT. Permodalan nasional madani mekaar dalam pemberdayaan dan kesejahteraan perempuan di desa karangrau, banyumas.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti (Yusuf, 2014). Metode wawancara melibatkan proses tanya jawab antara pewawancara dan narasumber dengan tujuan memperoleh data, pendapat, dan keterangan dari narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori in-depth interview, yang memungkinkan fleksibilitas lebih besar dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menggali permasalahan secara lebih terbuka, sehingga narasumber dapat memberikan pendapat dan ide-idenya. Selama wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang disampaikan oleh narasumber.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk memperoleh suatu data yang akurat dan informasi dalam bentuk dokumen atau gambar yang menunjang dalam laporan penelitian. Adapun tujuan metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memerhatikan konteks, hubungan, dan makna yang terkandung dalam dokumen-dokumen yang berkaitan dengan peran PT PNM Mekaar Syariah dalam memberikan modal bagi perempuan prasejahtera untuk mengembangkan usaha kecil di desa tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis yang melibatkan perbandingan data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data-data ini kemudian diorganisasikan ke dalam kategori-kategori, dideskripsikan dalam unit-unit, disintesis, dipolakan, dan informasi yang relevan dipilih. Analisis data ini biasanya dilakukan secara kualitatif. Setelah data terkumpul, peneliti menganalisis data untuk menarik

kesimpulan. Dalam proses analisis, metode berpikir induktif digunakan, dan pendekatan deskriptif kualitatif menjadi metode yang umum digunakan. Analisis data merupakan langkah penting dalam penelitian, yang melibatkan reduksi, penyajian, dan interpretasi data untuk menghasilkan kesimpulan. Kualitas analisis data sangat tergantung kepada keakuratan dan validitas data yang dikumpulkan pada suatu variabel (V.A.R.Barao et al., 2022).

Analisis data kualitatif adalah suatu proses sistematis yang melibatkan pengorganisasian, pengelompokan, pemeriksaan, dan pemberian makna pada data non-numerik yang dikumpulkan dalam suatu penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan kontekstual tentang fenomena yang sedang diteliti. Data kualitatif dapat berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, atau dokumen teks seperti jurnal, surat kabar, atau rekaman observasi. Selain itu, analisis data kualitatif juga mencakup proses mengidentifikasi pola, tema, atau keterkaitan antara informasi yang terkandung dalam data, sehingga memungkinkan peneliti untuk menghasilkan interpretasi yang kaya dan mendalam terkait dengan subjek penelitian. Metode analisis data kualitatif sangat bergantung pada kemampuan peneliti untuk memahami konteks dimana data tersebut dihasilkan dan untuk menyusun narasi yang menggambarkan temuan-temuan secara komprehensif. Dengan ini, analisis data kualitatif berperan penting dalam mendukung pengembangan teori, pemecahan masalah, atau pengambilan keputusan berdasarkan hasil penelitian (Murdiyanto, 2020).

Dalam penelitian ini, teknik analisis data mengacu pada konsep *Interactive Model* yang mengklasifikasikan analisis data menjadi tiga langkah utama, yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data bukan suatu hal yang terpisah dari teknik analisis data. Reduksi data adalah salah satu proses pengumpulan data yang telah diperoleh peneliti yang nantinya akan diolah menjadi data yang

akurat. Kegiatan reduksi ini dilakukan secara terus menerus selama kegiatan pengumpulan data dari lokasi.

Dengan reduksi data ini, penulis akan memilih dan memfokuskan data-data yang pokok yang didapat dari pengamatan langsung di lapangan yang berkaitan dengan Peran PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Dalam Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Perempuan di desa Karangrau Banyumas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan rangkaian kumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Setelah data reduksi, selanjutnya penyajian data yang diperoleh peneliti dari berbagai jaringan kerja, jenis serta keterkaitan kegiatan atau table.

Dalam konteks penelitian kualitatif, Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa bentuk paling umum untuk menampilkan data adalah teks naratif. Data kualitatif sering disajikan dalam bentuk cerita atau narasi, yang memungkinkan peneliti untuk menggambarkan peristiwa atau proses secara lebih hidup dan bermakna. Setelah mereduksi data yang diperoleh di lapangan, peneliti kemudian menyajikan data tersebut dalam bentuk teks naratif. Pendekatan ini memudahkan pemahaman data dan membantu peneliti merencanakan langkah selanjutnya.

3. Penarikan kesimpulan

aktivitas analisis data melibatkan beberapa tahap, termasuk menarik kesimpulan. Ketika data dikumpulkan, seorang analis kualitatif akan mencari makna dari benda-benda yang teramati. Kesimpulan akhir akan muncul berdasarkan sejumlah faktor, termasuk besarnya kesimpulan-kesimpulan yang ditemukan, catatan lapangan, pengkodean data, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan. Dengan demikian, penarikan kesimpulan oleh peneliti

diharapkan dapat menjawab rumusan-rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, validitas data dapat dinyatakan apabila tidak ada perubahan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Validitas mengukur sejauh mana data yang teramati sesuai dengan realitas yang ada. Dalam konteks validitas data, metode penelitian kualitatif mencakup beberapa aspek meliputi *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah kredibilitas. Terdapat berbagai cara untuk menguji kredibilitas, tetapi dalam praktiknya, peneliti hanya menggunakan dua metode yaitu:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa informasi yang diperoleh dari beberapa sumber. Data yang berasal dari berbagai sumber tidak dapat dihitung rata-rata seperti dalam penelitian kuantitatif. Sebaliknya, data tersebut dijelaskan, dikategorikan, dan dianalisis untuk memahami pandangan yang serupa, yang berbeda, dan yang spesifik dari ketiga sumber tersebut. Setelah analisis, peneliti dapat menyimpulkan dan mencapai kesepakatan berdasarkan data dari ketiga sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan berbagai metode yang berbeda. Misalnya, jika data diperoleh melalui dokumentasi, kemudian diperiksa melalui wawancara dan observasi, dan hasilnya berbeda, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau sumber lain untuk memastikan kebenaran data. Terkadang, sudut pandang yang berbeda dapat menghasilkan data yang benar-benar berbeda, dan triangulasi membantu memastikan keakuratan informasi tersebut.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pendekatan dalam penelitian kualitatif yang melibatkan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk menyelidiki perubahan atau peristiwa yang terjadi selama periode tertentu. Dengan menggunakan triangulasi waktu, peneliti dapat memahami bagaimana suatu fenomena atau variabel berubah dari waktu ke waktu dan bagaimana perubahan tersebut dapat mempengaruhi hasil atau kesimpulan penelitian.

b. Member Check

Member check adalah proses verifikasi data yang diperoleh oleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk memastikan sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, sehingga data tersebut valid dan dapat dipercaya. Namun, jika terjadi perbedaan interpretasi antara peneliti dan pemberi data, maka perlu dilakukan diskusi. Jika perbedaan tersebut signifikan, peneliti harus memperbaiki temuannya agar sesuai dengan informasi yang diberikan oleh pemberi data. Dengan demikian, tujuan dari member check adalah untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data atau informan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT PNM Mekaar Cabang Purwokerto

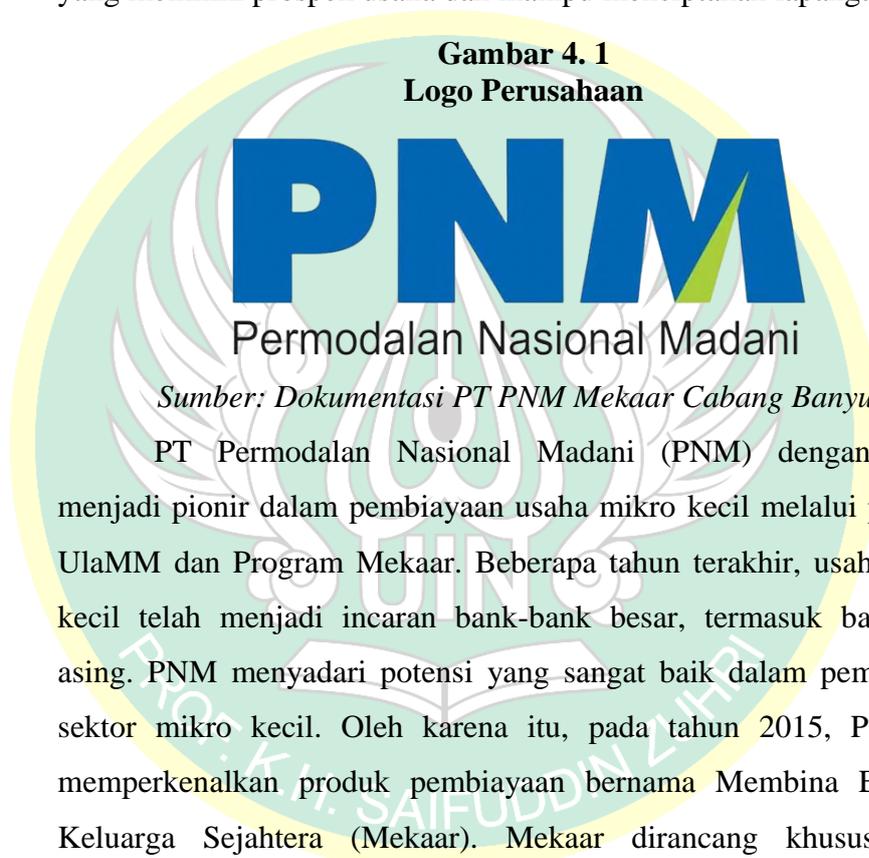
1. Sejarah PT Permodalan Nasional Madani

PT Permodalan Nasional Madani (Persero), atau “PNM”, didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 38/1999 Tanggal 29 Mei 1999 dengan modal dasar sebesar Rp 9,2 triliun. Beberapa bulan setelah pendiriannya, melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 487/KMK/017 tanggal 15 Oktober 1999 sebagai pelaksanaan Undang-Undang No. 23 tahun 1999, PNM ditunjuk sebagai salah satu BUMN Koordinator untuk menyalurkan dana guna membiayai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKMK). Awalnya, saham perusahaan PT PNM dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bagian dari semangat demokratisasi ekonomi. Namun, pada tanggal 13 September 2021, terbentuk *Holding* Ultra Mikro sebagai momentum kebangkitan ekonomi. *Holding* Ultra Mikro melibatkan tiga entitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI, PT Pegadaian (Persero), dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM. Pembentukan holding ini ditandai dengan penandatanganan Akta Inbreng saham pemerintah pada Pegadaian dan PNM sebagai penyertaan modal negara kepada BRI selaku induk holding di Jakarta. Menurut Erick Thohir, BRI, Pegadaian, dan PNM akan saling melengkapi dalam memberikan layanan keuangan yang terintegrasi untuk keberlanjutan pemberdayaan usaha ultra mikro. Kehadiran *holding* ultra mikro ini akan meningkatkan pemberdayaan dan menyediakan pembiayaan yang lebih lengkap dan lebih terjangkau. Melalui *co-location* jejaring layanan BRI ke depan, akan dilengkapi pula dengan loket untuk Pegadaian, serta pos para *Account Officer* (AO) dari PNM Mekaar. Bahkan melalui berbagai simulasi,

co-location mampu mencatatkan efisiensi dengan menekan biaya operasional dan biaya dana (*cost of fund*) (PT. PNM (Persero), 2020).

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) memiliki peran khusus dalam memberdayakan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK) di Indonesia. PNM melakukan ini melalui penyelenggaraan jasa pembiayaan dan manajemen, sebagai bagian dari strategi pemerintah untuk mendorong pertumbuhan pengusaha baru yang memiliki prospek usaha dan mampu menciptakan lapangan kerja.

Gambar 4. 1
Logo Perusahaan



Sumber: Dokumentasi PT PNM Mekaar Cabang Banyumas

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dengan berani menjadi pionir dalam pembiayaan usaha mikro kecil melalui program UlaMM dan Program Mekaar. Beberapa tahun terakhir, usaha mikro kecil telah menjadi incaran bank-bank besar, termasuk bank-bank asing. PNM menyadari potensi yang sangat baik dalam pembiayaan sektor mikro kecil. Oleh karena itu, pada tahun 2015, PT PNM memperkenalkan produk pembiayaan bernama Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). Mekaar dirancang khusus untuk memberikan layanan pembiayaan kepada perempuan pra sejahtera yang ingin memulai atau mengembangkan usaha ultra mikro (PT.PNM (Persero), 2021).

Gambar 4. 2
Logo PT PNM Mekaar



Sumber: Dokumentasi PT PNM Mekaar Cabang Banyumas

Berdasarkan logo perusahaan PNM menggambarkan bahwa Mekaar merupakan bagian dari program PT Permodalan Nasional Madani. Huruf “Mekaar” ditulis dengan huruf kecil sebagai simbol kerendahan hati dan semangat pelayanan kepada masyarakat. Bentuk daun melambangkan kesejahteraan dan keberlanjutan, sesuai dengan tujuan program Mekaar untuk meningkatkan kesejahteraan dan membimbing masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik. Kombinasi daun yang menyebar juga melambangkan keterbukaan dan pertumbuhan. Program Mekaar dipersembahkan untuk semua kalangan masyarakat sebagai mitra dalam mencapai kehidupan yang sejahtera (PT.PNM (Persero), 2021).

Program Mekaar merupakan layanan yang disediakan oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Cabang Bandar Jaya. Tujuan utamanya adalah untuk mensejahterakan perempuan prasejahtera. Mekaar merupakan singkatan dari “Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera” dan telah diperkenalkan sejak tahun 2015 oleh Permodalan Nasional Madani. Program ini merupakan inisiatif pemerintah yang dijalankan oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Program ini bertujuan untuk memberdayakan usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK). Sasaran utama dari program Mekaar adalah wanita yang kurang mampu atau tidak memiliki modal.

Program PNM Mekaar merupakan inisiatif dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang bertujuan untuk mendidik dan membentuk mental usaha dengan nilai-nilai seperti jujur, disiplin, dan kerja keras. Selain itu, program ini juga berfokus pada peningkatan kerukunan, kekeluargaan, dan gotong-royong, serta membangun budaya menabung. PNM Mekaar adalah program pembiayaan dan pendampingan yang diberikan oleh pemerintah melalui skema group lending kepada kelompok ibu-ibu prasejahtera. Program ini khusus ditujukan untuk ibu-ibu atau keluarga sejahtera

yang berada di bawah angka kemiskinan atau tidak memiliki modal untuk membuka usaha.

a. Mekanisme program mekaar

Program Mekaar adalah unit bisnis yang memberikan jasa pembiayaan dengan plafon mulai dari Rp 2.000.000 hingga Rp 5.000.000 pada setiap nasabah. Program ini tidak memerlukan jaminan, dan pembayaran dilakukan secara mingguan dengan menggunakan sistem tanggung renteng. Pembiayaan modal diberikan secara bertahap oleh tim pekerja lapangan PNM, yang biasa disebut *Account Officer* (AO). AO akan memberikan pendampingan usaha kepada setiap kelompok nasabah, dengan ketua kelompok bertindak sebagai penanggung jawab di setiap kelompok. Selain itu, PNM juga menanamkan nilai-nilai seperti jujur dalam berusaha dan disiplin dalam mengangsur pinjaman kepada setiap nasabah.

Kewajiban nasabah yang harus dipenuhi dalam mengajukan pembiayaan di Program Mekaar adalah sebagai berikut:

- a) Kehadiran Tepat Waktu dalam Pertemuan Kelompok: Nasabah diharapkan hadir secara tepat waktu pada setiap pertemuan kelompok.
- b) Pembayaran Angsuran Mingguan Sesuai Kewajiban: Nasabah wajib membayar angsuran mingguan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c) Penggunaan Pembiayaan untuk Usaha: Pembiayaan yang diberikan harus digunakan untuk kegiatan usaha.
- d) Hasil Usaha untuk Kesejahteraan Keluarga: Hasil dari usaha yang didanai diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- e) Bertanggung Jawab Bersama: Jika ada nasabah dalam satu kelompok yang tidak memenuhi kewajiban, tanggung jawab bersama antaranggota kelompok diharapkan.

f) Mematuhi Peraturan PNM: Nasabah diwajibkan mematuhi semua keputusan dan peraturan yang berlaku di PNM. Perselisihan akan diselesaikan melalui musyawarah mufakat, dan para pihak sepakat memilih domisili hukum di kantor peradilan negeri di seluruh wilayah hukum negara Indonesia (Permodalan Nasional Madani, 2020).

Penjabaran diatas merupakan kewajiban di dalam pembiayaan Mekaar untuk anggota yang sudah bergabung dan mendapatkan pelatihan serta pembiayaan. Dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan perempuan agar bisa hidup lebih mandiri serta dapat membantu perekonomian keluarga

b. Tujuan Program Mekaar

Program PNM Mekaar bertujuan untuk memberikan permodalan kepada perempuan prasejahtera yang tidak memiliki modal untuk memulai atau mengembangkan usaha. Program ini didesain agar tidak memberatkan dalam hal pembiayaan. PNM Mekaar menggunakan sistem berkelompok dan tidak memerlukan agunan dalam peminjaman modal. Selain itu, program ini menyediakan pendampingan khusus untuk membantu membangun dan mengembangkan usaha yang sudah berjalan.

Manfaat yang diberikan oleh PNM Mekaar meliputi:

- a) Peningkatan Pengelolaan Keuangan: Nasabah akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan.
- b) Pembiayaan Modal Tanpa Agunan: Nasabah dapat memperoleh modal usaha tanpa harus memberikan jaminan.
- c) Penanaman Budaya Menabung: Program ini mendorong nasabah untuk menabung.
- d) Kompetensi Kewirausahaan dan Pengembangan Bisnis: Nasabah akan diberikan pelatihan dan dukungan untuk mengembangkan keterampilan wirausaha dan bisnis.

c. Sasaran Program dan Bentuk kegiatan PNM Mekaar

- a) Sasaran Program, PNM Mekaar adalah perempuan prasejahtera yang bergerak dalam usaha ultra mikro.
- b) Bentuk Kegiatan, PNM Mekaar melibatkan pemberian dana pinjaman sebagai modal kerja tambahan untuk perempuan prasejahtera. Selain itu, program ini juga menyelenggarakan pelatihan terkait usaha yang akan dijalankan sebelum pembiayaan diberikan. Pertemuan kelompok juga diadakan untuk memastikan usaha berjalan dengan baik. Selain pembiayaan, program Mekaar juga menyediakan fasilitas penabungan untuk meningkatkan kemandirian nasabah.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) berperan dalam memberikan bantuan pembiayaan modal usaha kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui program Mekaar. Program Mekaar bertujuan untuk mensejahterakan keluarga prasejahtera, terutama perempuan prasejahtera. Mekaar menyediakan layanan pinjaman modal tanpa jaminan dan berbasis kelompok. PNM Mekaar memiliki dua program, yaitu Mekaar Konvensional dan Mekaar Syariah. Program Mekaar Konvensional memberdayakan perempuan pra sejahtera dalam mengelola keuangan, membiayai modal usaha, dan mendorong kebiasaan menabung melalui pendampingan usaha. PNM Mekaar memberikan pembiayaan kepada nasabah berusia 18-63 tahun. Tujuan utama PNM Mekaar adalah meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan memberikan modal usaha yang dikelola oleh perempuan. Program ini diimplementasikan melalui sistem kelompok tanggung renteng untuk mengatasi keterbatasan akses pembiayaan dan membantu nasabah mengembangkan usaha serta mencapai cita-cita keluarga yang lebih baik (PT PNM Mekaar, 2019).

Selain menyediakan layanan pembiayaan konvensional, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) juga menghadirkan pembiayaan

Mekaar berbasis syariah melalui PT PNM Mekaar Syariah. Layanan ini didesain berdasarkan ketentuan Islam dan mematuhi fatwa atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Program ini khusus ditujukan untuk perempuan pra sejahtera yang merupakan pelaku usaha ultra mikro. Dalam pembiayaannya, PT PNM Mekaar Syariah menggunakan dua jenis akad, yaitu Murabahah dan Wakalah.

Murabahah merupakan akad perjanjian jual beli antara Mekaar Syariah sebagai lembaga pemberi pembiayaan dengan nasabah. Mekaar Syariah membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara Mekaar Syariah dan nasabah. Sedangkan, untuk akad wakalah merupakan pelimpahan kekuasaan oleh seseorang sebagai pihak pertama kepada orang lain sebagai pihak kedua dalam hal-hal yang diwakilkan. Dalam hal ini Mekaar Syariah memberikan kuasa kepada nasabah untuk membeli barang sesuai yang dibutuhkan. Dalam proses pembiayaan kedua akad ini akan dijadikan satu (PT PNM Mekaar Syariah, 2019).

Gambar 4.3
Logo PT PNM Mekar Syariah



Sumber: Dokumentasi PT PNM Mekaar unit Banyumas

Dalam menjalankan pembiayaan program Mekaar Syariah, dilakukan melalui usaha sesuai dengan syariat Islam. Ini dimulai dari pertemuan mingguan yang harus dilakukan secara disiplin dan tepat

waktu. Pada pertemuan ini, terdapat beberapa komitmen yang harus diucapkan, termasuk doa, janji dari nasabah, janji dari *account officer* Mekaar Syariah, dan janji bersama. Kriteria untuk menjadi nasabah Mekaar Syariah adalah perempuan pra sejahtera yang sudah memiliki usaha, akan melakukan usaha, atau pernah memiliki usaha sebelumnya sesuai dengan syariat Islam. Selain itu, setelah diberikan pembiayaan, nasabah wajib memiliki usaha agar diharapkan dapat memunculkan yang sebelumnya menerima sedekah menjadi pemberi sedekah (PT.PNM (Persero), 2021).

2. Visi dan Misi PT PNM Mekaar

a. Visi

Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

b. Misi

- 1) Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis UMKMK.
- 2) Membantu pelaku UMKMK untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Meningkatkan kreatifitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor UMKM dalam usaha pengembangan UMKM dan Ultra Mikro perempuan prasejahtera melalui peningkatan kapasitas usaha dan pembiayaan modal usaha.

3. Nilai-nilai Utama Mekaar

a) Jujur

Membangun kepercayaan dengan kejujuran, tanggung jawab, moral, serta satu kata dengan perbuatan, dengan panduan perilaku sebagai berikut (PT Permodalan Nasional Madani, 2019):

- 1) Berani menyatakan fakta apa adanya secara transparan dan jujur dengan tetap menjaga rahasia perusahaan
- 2) Menjunjung tinggi keberanian sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku di Mekaar
- 3) Melaksanakan tugas dengan ikhlas, yakni dengan hati yang lapang dalam bekerja serta mengeluarkan energi positif dan menghilangkan energi negatif
- 4) Bersikap terbuka dalam mengungkap gagasan dan pendapat
- 5) Mencintai pekerjaan dan menjaga citra Mekaar

b) Disiplin

Melaksanakan tugas secara tepat waktu, tepat guna, dan tepat manfaat dengan panduan perilaku sebagai berikut:

- 1) Tepat waktu yakni melaksanakan setiap proses dan tahapan pekerjaan sesuai jadwal yang ditetapkan
- 2) Bertindak sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku dengan penuh tanggung jawab
- 3) Melaksanakan rencana yang telah ditetapkan
- 4) Menggunakan sarana dan prasarana pada kantor sebagaimana mestinya.

c) Kerja Keras

Melaksanakan tugas dengan segala upaya untuk mencapai hasil yang terbaik, dengan panduan perilaku sebagai berikut (PT PNM Mekaar, 2019):

- 1) Pantang menyerah untuk mencari solusi yang lebih baik
- 2) Menyelesaikan pekerjaan dengan kualitas yang terbaik
- 3) Selalu bersemangat untuk memberikan hasil yang lebih baik

- 4) Tidak cepat puas atas hasil yang dicapai
- 5) Rela untuk mengorbankan kepentingan pribadi demi tercapainya kepentingan perusahaan

d) Sederhana

Melaksanakan tugas dengan penuh kesahajaan, cara yang mudah, dan tidak berlebihan dengan panduan perilaku sebagai berikut:

- 1) Tidak berlebihan dalam bersikap, berbicara, dan berperilaku sebagai karyawan Mekaar
- 2) Berpenampilan, berpakaian, makan dan minum dengan bersahaja
- 3) Menggunakan sarana dan prasarana kantor dengan sebaik-baiknya dan tidak berlebihan
- 4) Memberikan jalan penyelesaian yang mudah dalam melalukan pekerjaan dan memberi pelayanan kepada rekan kerja dan nasabah Mekaar dengan tetap sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku
- 5) Membiasakan diri untuk memaksimalkan manfaat dengan meminimalkan biaya

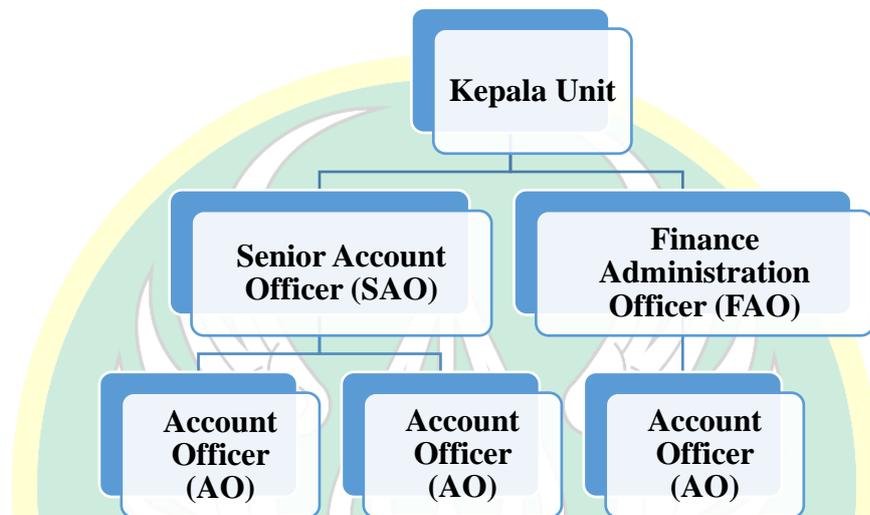
4. Sistem Operasional PT PNM Mekaar Cabang Purwokerto

PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) Mekaar Cabang Purwokerto didirikan pada tahun 2015 dan PT PNM Mekaar Unit banyumas merupakan salah satu perusahaan PT PNM Mekaar Cabang Purwokerto yang beralamat di Jl. M Yamin No. 80 Purwokerto, Banyumas, Indonesia, Central Java. PT PNM Mekaar unit banyumas sebagai lembaga pemberian modal keuangan bagi usaha mikro dengan layanan pembiayaan secara konvensional, namun sudah menerapkan sistem syariah dalam melakukan pemberdayaan usaha mikro. Sistem syariah ini sesuai dengan ketentuan hukum Islam yang berdasarkan fatwa atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia yang ditujukan bagi perempuan pra sejahtera

pelaku usaha ultra mikro. Target pemberian pembiayaan yang dilakukan oleh PT PNM Mekaar Unit Banyumas yaitu perempuan pra sejahtera yang ingin memulai usaha, akan tetapi terhalang oleh faktor finansial.

5. Struktur Lembaga PT PNM Mekaar Unit Banyumas

Tabel 4. 1
Struktur Lembaga PT PNM Mekar Unit Banyumas



Sumber: Dokumentasi PT PNM Mekaar unit Banyumas

Berikut tentang penjabaran Tugas, Pokok, dan Fungsi PT PNM Mekaar Unit Banyumas sebagai berikut:

a. Kepala PNM Mekaar Unit Banyumas

- 1) Memimpin dan mengelola unit pembiayaan mikro
- 2) Melakukan review dan memutuskan pembiayaan
- 3) Mengembangkan dan mengelola pembiayaan yang sehat
- 4) Melakukan proses verifikasi ke lapangan dan mereview proses Pembiayaan.

b. Finance Administration Officer (FAO)

- 1) Mengelola pencairan pembiayaan secara akurat dan tepat waktu
- 2) Melakukan transaksi penerimaan setoran
- 3) Melakukan administrasi pembiayaan dan kegiatan rutin operasional

c. Senior Account Officer (SAO)

- 1) Melakukan proses verifikasi ke lapangan dan mereview proses Pembiayaan
- 2) Mencari nasabah baru
- 3) Memberikan motivasi kepada para calon nasabah
- 4) Memberikan sedikit informasi tentang program pembiayaan
- 5) Menjaga hubungan baik dengan nasabah
- 6) Memberikan rekomendasi pembiayaan kepada unit manager
- 7) Menjaga proses pembiayaan agar kualitas pembiayaan tetap sehat
- 8) Melakukan penagihan kredit rutin ke nasabah

d. Account Officer (AO)

- 1) Mencari nasabah baru
- 2) Memberikan motivasi kepada para calon nasabah
- 3) Memberikan informasi lengkap tentang program pembiayaan
- 4) Menjaga hubungan baik dengan nasabah
- 5) Mengembangkan dan mengelola pembiayaan yang baik
- 6) Melakukan penagihan kredit rutin ke nasabah
- 7) Menganalisa permohonan kredit dari calon nasabah

6. Profil Informan

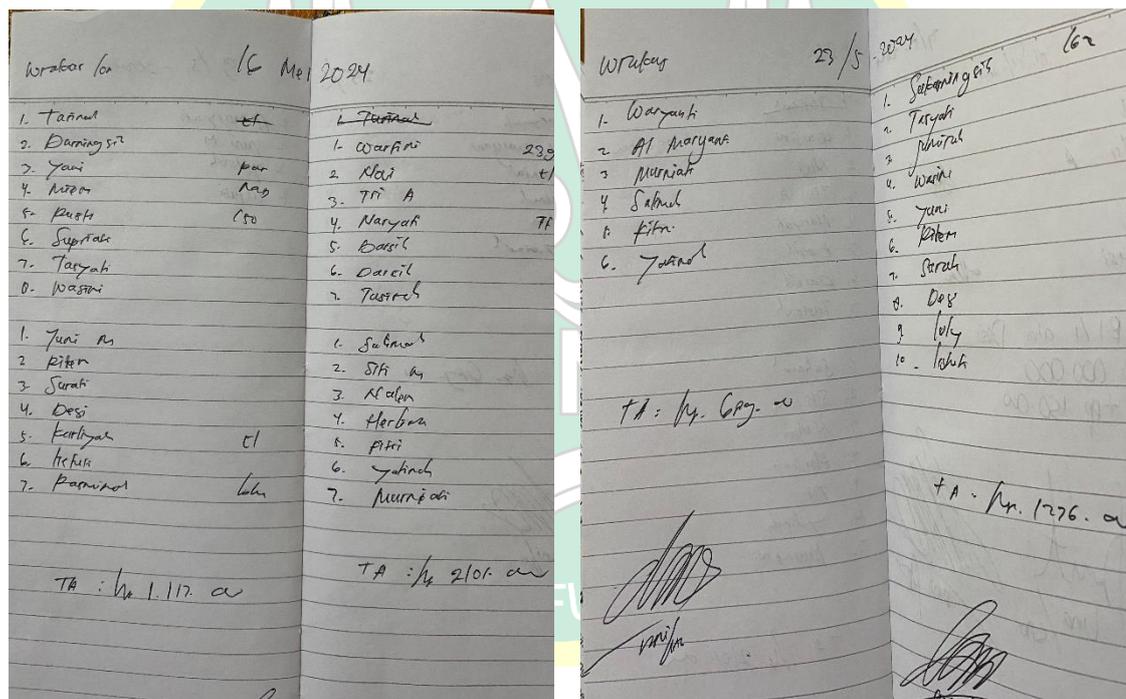
a. *Account Officer (AO)*

AO bertugas mencari nasabah baru, menjaga hubungan baik dengan para nasabah, menagih nasabah yang masih menunggak pembayaran, menawarkan produk yang tepat kepada nasabah, melakukan monitoring nasabah, dan menganalisis permohonan debitur juga terlibat dalam sosialisasi, identifikasi, wawancara, uji kelayakan, verifikasi data, pencairan dana, pendampingan usaha, dan penagihan angsuran kepada calon nasabah atau nasabah. Yang bertugas menjadi AO PNM Mekaar Unit Banyumas adalah Ibu Devi Wulan Ramdani dengan usia 24 tahun. Beliau mulai bertugas di PNM Mekaar Unit Banyumas mulai dari tahun 2022.

b. Nasabah PNM Mekaar Unit Banyumas

Menurut UU RI No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan dimuat tentang jenis dan pengertian nasabah, dalam pasal 1 angka 17 disebutkan bahwa “pengertian nasabah yaitu pihak yang menggunakan jasa bank.” Menurut kamus perbankan, “nasabah adalah orang atau badan yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada bank.” Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa nasabah ialah: Orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan).

Gambar 4. 4
Informan Nasabah



Sumber: Sukarni, 30 Mei 2024 (Ketua kelompok nasabah PNM Mekaar unit Banyumas)

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Dalam bab ini membahas Peran PT PNM Mekaar Syariah dalam pemberdayaan dan kesejahteraan perempuan di desa Karangrau, Banyumas. Adapun sub bab pembahasannya pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Terhadap Pemberdayaan perempuan prasejahtera di desa Karangrau, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas

Menurut Soerjono Soekanto, peran ialah aspek dinamis kedudukan (status), yaitu apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dengan membentuk suatu program pemberdayaan bagi wanita yang sudah mempunyai usaha maupun yang akan membuat usaha di Duampanua telah menjalankan kewajibannya sebagai instansi pemerintahan dalam membina wanita yang lebih berkembang dan berdaya. Sedangkan menurut Bruce J. Cohen peran ialah suatu perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu. Dengan pembentukan kelompok kemudian pemberian modal dan pendampingan usaha bagi wanita, hal inilah yang diharapkan bagi para wanita yang dilakukan oleh Instansi Pemerintahan yaitu PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam pengembangan usaha dan peningkatan pendapatan terhadap wanita-wanita yang menjadi nasabahnya.

Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Ibu Devi (AO) PT PNM Mekaar Syariah Unit Banyumas, mengatakan bahwa:

“Perannya besar sekali, karena selain membantu ekonomi keluarga dan bisa mensejahterakan keluarganya dengan cara pemberian modal dan pendampingan usaha juga persyaratannya tidak berat dan tujuan dari PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah yaitu untuk ibu prasejahtera yang kita kembangkan ekonominya dengan cara memberikan modal dan pendampingan usaha, supaya usahanya itu meningkat. Diberikan pinjaman modal minimal Rp. 2000.000 itu untuk pencairan awalnya”.

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah hadir sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu membantu masyarakat dalam masalah permodalan bagi Ibu-ibu Prasejahtera. Melalui program membina ekonomi keluarga sejahtera atau Mekaar Syariah, PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah merupakan tempat bagi masyarakat terutama para ibu-ibu prasejahtera untuk meminjam modal, baik untuk mengembangkan atau menambah modal usaha maupun untuk membuka usaha baru (Indra, 2023).

Tidak hanya sampai disitu saja peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dalam mengatasi masalah permodalan untuk` usaha kecil. Tetapi dengan adanya program Mekaar Syariah ini juga banyak nasabah yang mengungkapkan jika Mekaar Syariah ini dapat membantu para Ibu-ibu untuk meningkatkan omset penjualan bahkan sampai membuka usaha baru dari pinjaman yang diberikan lewat program Mekaar Syariah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis tentang apa saja program yang dilakukan oleh PT PNM Mekaar Syariah untuk meningkatkan peran perempuan dalam pemberdayaan, adapun hasil wawancara dengan ibu Devi selaku Account Officer (AO) PT PNM Mekaar Syariah Unit Banyumas menjelaskan bahwa:

“PT PNM Mekaar Syariah memiliki beberapa program yang bertujuan untuk meningkatkan peran perempuan dalam pemberdayaan ekonomi. yaitu, Peningkatan Pengelolaan Keuangan, PT PNM Mekaar Syariah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada nasabah perempuan dalam mengelola keuangan mereka. Hal ini bertujuan untuk membantu mereka mencapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Terus ada Pembiayaan Modal Usaha Tanpa Agunan, Nasabah PT PNM Mekaar Syariah dapat mengakses pembiayaan modal usaha tanpa harus memberikan agunan fisik. Ini memungkinkan perempuan pelaku usaha ultra mikro untuk mengembangkan usaha mereka tanpa kendala agunan. Selanjutnya ada Pembiasaan Budaya Menabung, Program ini mendorong nasabah perempuan untuk menabung

secara teratur. Dengan menabung, mereka dapat memperkuat modal usaha dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Serta Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan dan Pengembangan Bisnis, PT PNM Mekaar Syariah memberikan pelatihan dan dukungan dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan. Ini membantu nasabah perempuan memperluas usaha mereka dan mencapai kesuksesan”.

Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dilihat dari cara instansi memfasilitasi wanita sebagai nasabahnya dengan memberikan program-program pemberdayaan seperti bantuan modal untuk pengembangan usaha maupun pemberian modal untuk wanita yang akan membuat usaha serta pendampingan usaha yang dijalankan oleh wanita sebagai nasabahnya. Dari apa yang dilakukan oleh instansi tersebut sangatlah penting bagi struktur sosial masyarakat

Apabila dilihat dari program yang telah dikerjakan oleh PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah tersebut maka peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah ini sudah jelas perannya sangat membantu wanita untuk lebih mandiri dan sejahtera, dengan adanya program tersebut wanita wirausahawan sudah bisa menikmati baik berupa sarana maupun prasarana.

Pemberdayaan perempuan melalui pinjaman modal di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah memiliki beberapa indikator yang menunjukkan efektivitas program dan dampaknya pada para nasabah. Berikut adalah beberapa indikator pemberdayaan perempuan dalam meminjam modal di PNM Mekaar Syariah (Gusni, 2022):

a. Kesejahteraan

Pada indikator kesejahteraan, pemenuhan kebutuhan dasar antara perempuan dan laki-laki haruslah setara, karena keduanya memiliki hak yang sama di masyarakat. Misalnya dalam tingkatan penghasilan, konsumsi rumah tangga, tempat tinggal, dan lain sebagainya. Salah satu wujud dari pemberdayaan perempuan yang

dilakukan adalah melalui Program PNM Mekaar Syariah. Harapannya PNM Mekaar Syariah dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat, terutama untuk para ibu rumah tangga atau perempuan pra sejahtera.

Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu sukarni sebagai nasabah dan ketua kelompok dalam pembiayaan PNM Mekaar unit Banyumas, mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah sampun cekap mba, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti membeli beras, mie instan, lauk untuk makan, dan bahan pokok lainnya”. (Wawancara dengan Ibu Sukarni)

Ibu Darsih menambahkan:

“Nggih sampun, soale kangge biaya sekolah anak kulo lan kangge kebutuhan saben dinten”. (Wawancara dengan Ibu Darsih)

Ibu Siti menambahkan:

“Nggih mba desi sampun cekap, kangge kebutuhan usaha dagang toko sembako teng desa”. (Wawancara dengan Ibu Siti)

Ibu Ambar menambahkan:

“ Nggih sampun kangge nambah penghasilan suami lan bayar sekolah anak kulo”. (Wawancara dengan Ibu Ambar)

Ibu Yani menambahkan:

“Saya masih pakai uang dari suami buat kebutuhan sehari-hari, kalau bergantung sama usaha yang saya jalanin mah belum cukup, tapi kalau buat tambah-tambah buat kebutuhan mah bisa ngambil dari keuntungan panen melinjo”. (Wawancara dengan Ibu Ambar)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa pinjaman modal dari PNM Mekaar Syariah memiliki peran penting dalam penguatan dan pemenuhan pertumbuhan ekonomi pada tingkat keluarga. Pada nasabah PNM Mekaar di Desa Karangrau menunjukkan bahwa mereka menggunakan pinjaman modal untuk

pengembangan usaha, biaya sekolah, biaya kebutuhan sehari-hari dan ada juga yang memang hanya untuk menambah penghasilan dari suami. Jadi, dapat disimpulkan bahwa program pinjaman dana dari PNM Mekaar Syariah sudah dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga dapat tercapai kesejahteraan keluarga.

b. Akses

Pada indikator akses, adanya penerapan prinsip kesetaraan kesempatan yang diperoleh antara perempuan dan laki-laki. Misalnya kesempatan dalam mengakses seluruh pelayanan publik tanpa adanya unsur diskriminasi dari pihak manapun. Hal ini dapat terlihat dalam implementasi pemberdayaan perempuan melalui PNM Mekar Syariah. Setiap anggotanya memiliki akses yang sama untuk mendapatkan seluruh kegiatan penunjang peningkatan kapasitas. Akses tersebut diberikan sebagai salah satu wujud dari tanggung jawab perusahaan untuk melakukan pemberdayaan perempuan bagi masyarakat.. Berikut ini hasil wawancara kepada ketua kelompok yaitu ibu Sukarni dalam pembiayaan PNM Mekaar Syariah di desa Karangrau, Banyumas:

*"Dari Ibu mertua yang mengajak buat ikut jadi nasabah"
(Wawancara dengan Ibu Sukarni)*

Ibu Darsih menambahkan:

*"Dari Tetangga yang mengajak buat ikut jadi nasabah".
(Wawancara dengan Ibu Darsih)*

Ibu Siti menambahkan:

*"Dari mbak devi selaku karyawan PNM Mekaar Syariah".
(Wawancara dengan Ibu Siti)*

Ibu Ambar menambahkan:

*"Dari Ibu sukarni yang mengajak buat ikut jadi nasabah".
(Wawancara dengan Ibu Ambar)*

Ibu Yani menambahkan:

*"Dari Tetangga yang mengajak buat ikut jadi nasabah".
(Wawancara dengan Ibu Yani)*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa indikator akses dalam memperoleh informasi mengenai pinjaman modal dari PNM Mekaar Syariah dapat dikatakan mudah dikarenakan ada petugas atau karyawan yang mendatangi secara jemput bola ke rumah nasabah PNM Mekaar Syariah di Desa Karangrau dan juga rekomendasi dari tetangga yang informasinya dari mulut ke mulut.

c. Kritis/Peyadaran

Pada indikator kesadaran kritis, antara perempuan maupun laki-laki memiliki peran penting dalam masyarakat. Sama halnya dalam pekerjaan tertentu, dominasi ekonomi ataupun politik berdasarkan satu jenis kelamin seharusnya telah dihilangkan. Hadirnya PNM Mekar Syariah memberikan penyadaran kritis bagi masyarakat, bahwa perempuan dan laki-laki setara dalam mendapatkan akses untuk meningkatkan kapasitas diri serta ekonomi. Kesetaraan yang diterapkan pada PNM Mekar Syariah dapat dilihat dari sistem keanggotaan yang tidak memiliki dominasi ekonomi baik dari perempuan ataupun laki-laki.

Ibu Sukarni menjelaskan bahwa peran dari PNM Mekaar Unit Banyumas adalah memfasilitasi masyarakat yang menjadi nasabah dengan memberikan akses pinjaman modal agar bisa dibuat sebuah usaha rumahan.

"Dengan adanya program dari PT PNM mekaar ini, Pelatihan memiliki peran penting dalam meningkatkan pemberdayaan. Dengan pelatihan yang baik, individu memiliki kesempatan lebih besar untuk memahami peluang, mengembangkan keterampilan, dan mengelola usaha dengan bijaksana". (Wawancara dengan Ibu Sukarni)

Ibu Sukarni juga menambahkan bahwa tujuan dari visi dan misi Program Mekaar yaitu dengan menciptakan banyak wirausaha

kecil dan juga membuka lapangan pekerjaan dan program ini juga banyak di minati oleh masyarakat terutama ibu-ibu yang menjadi anggota nasabah dari PNM Mekaar di Desa Karangraou.

"Sejauh ini sih engga ada ya, karena rata-rata mereka yang bergabung menjadi nasabah mekaar itu memang pelaku usaha, jadi kita jarang mendengar ada keluhan dari nasabah tentang diharuskannya membuka usaha karena dari awal sebelum peminjaman modal sudah kita jelaskan di awal bahwa pinjaman yang diberikan harus digunakan untuk membuat usaha atau menambah modal usaha".
(Wawancara dengan ibu Sukarni)

Setelah nasabah mendapat pinjaman modal dari PNM Mekaar Unit Banyumas, mereka kemudian membuat usaha rumahan atau mengembangkan usaha yang sudah dimiliki dengan masing-masing produk yang mereka bisa pilih dan pilih sesuai peluang yang mereka tentukan.

"Setelah kita memberi penjelasan dari pinjaman yang telah diberikan, mereka membuka usaha yang bermacam-macam sih mba jenisnya, jadi kita gabisa sama rata kan".
(Wawancara dengan Ibu Sukarni)

Ibu Darsih menambahkan:

"Kalau pelatihan sih lebih sering nya waktu sebelum adanya covid dengan acara pengembangan kapasitas usaha kita mendatangkan para ahli dalam masing-masing bidang untuk memberikan pengetahuan serta mengajari nasabah agar bisa melakukan hal-hal yang bisa menambah kemampuan mereka seperti membuat batik dan lain-lain".
(Wawancara dengan Ibu Darsih)

Ibu Siti menambahkan:

"Awal-awal sih ada pas baru jadi nasabah dikasih tau tentang mekaar dan diajarin juga bikin pembukuan buat pengetahuan Ambar Saya berhalangan hadir waktu itu si mba karena ada ada acara di sekolahan anak saya, kan pastinya saya harus hadir". (Wawancara dengan Ibu Siti)

Ibu Ambar menambahkan:

"Kalau setahu saya waktu menjadi nasabah baru itu dikasih tau cara mengatur pembukuan buat keluar masuk keuangan, kalau pelatihan yang dari pusat belum ada sih". (Wawancara dengan Ibu Ambar)

Ibu Yani menambahkan:

"Saya berhalangan hadir waktu itu si mba karena harus mengantar pesanan melinjo ke pasar". (Wawancara dengan Ibu Yani)

Pada hasil wawancara di atas berdasarkan kalimat Ibu Sukarni yang menggarisbawahi pentingnya pelatihan dalam meningkatkan pemberdayaan dan mengelola usaha dengan bijaksana. Program PT PNM Mekaar memperkuat keterikatan antara pelatihan dan modal usaha yang nantinya dapat di implementasikan oleh nasabah PNM Mekaar Syariah. Pelatihan yang diberikan tentang pengelolaan keuangan dan juga menjadi bagian dari pengalaman nasabah dalam belajar ilmu tentang pembukuan.

d. Partisipasi

Pada indikator partisipasi, adanya kesetaraan antara perempuan dan laki-laki dalam seluruh proses pembangunan. Hal tersebut juga berarti bahwa adanya intervensi dan tanggung jawab yang sama antara perempuan dan laki-laki. Sama halnya dengan kegiatan yang dilaksanakan pada program PNM Mekaar Syariah, dimana seluruh tahapannya mengikutsertakan perempuan dan tidak membatasi peran laki-laki untuk berpartisipasi terhadap pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan rumah tangga. Keduanya saling bekerjasama dan ikut andil secara penuh dalam pelaksanaan kegiatan.

Berikut ini hasil wawancara kepada ketua kelompok yaitu ibu Sukarni dalam pembiayaan PNM Mekaar Syariah di desa Karangraju, Banyumas:

"Iya sangat antusias mba, rata-rata itu tingkat kehadiran nasabah setiap perkumpulan sekitar 80% - 90%, dan sisanya itu ada nasabah yang izin karena sakit atau ada keperluan pada hari yang sama, yang berhalangan hadir pasti menitipkan uang angsurannya ke nasabah lain". (Wawancara dengan Ibu Sukarni)

Ibu Darsih menambahkan:

"Saya sering datang setiap minggunya, dipertemuan tersebut setiap minggunya. Pernah sesekali izin karena ada keperluan disekolah dan juga waktu berobat". (Wawancara dengan Ibu Darsih)

Ibu Siti menambahkan:

"Saya lumayan sering mengikuti perkumpulan setiap minggunya sih, pernah si izin beberapa kali kalau ada acara disekolah". (Wawancara dengan Ibu Siti)

Ibu Ambar menambahkan:

"Sejauh ini angsuran dari nasabah lancar setiap perkumpulannya, cuma pasti ada juga nasabah yang uang angsurannya sulit/kurang". (Wawancara dengan Ibu Ambar)

Ibu Yani menambahkan:

"Saya jarang sih mba, ya setengah dateng setengah engga, saya kan setiap hari jualan dari jam setengah 6 pagi mba terus selesainya jam 9 pagi jadi pengennya abis dagang itu kita ya pengennya istirahat gitu". (Wawancara dengan Ibu Yani)"

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa pengelolaan kehadiran nasabah dan pembayaran angsuran merupakan hal penting dalam program PNM Mekaar Syariah. Ketua kelompok perlu memantau dan mengatasi potensi ketidakpatuhan pembayaran agar program berjalan dengan baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa partisipasi nasabah dalam perkumpulan dan pembayaran angsuran tiap minggunya berjalan dengan lancar.

e. Kontrol

Pada indikator kontrol, tidak adanya pihak yang mendominasi atau berada dalam posisi dominan atas lainnya. Artinya, perempuan dan laki-laki memiliki kekuasaan yang setara untuk mengubah kondisi diri dan komunitasnya. Pada pengembangan PNM Mekaar Syariah dapat ditemukan bahwa seluruh anggota dalam kelompok berkontribusi secara aktif terhadap kegiatan ataupun proses yang dilaksanakan.

Berdasarkan wawancara dengan ketua kelompok Nasabah Pembiayaan PNM Mekaar Syariah Desa Karangrau dengan ibu Sukarni mengatakan bahwa:

"Nggih mba, tetapi engga semuanya aktif dalam berkontribusi di kelompok, hanya satu atau dua orang saja yang mengungkapkan pendapatnya". (Wawancara dengan Ibu Sukarni)

Ibu Darsih menambahkan:

"Saya cenderung lebih pendiam dan mendengarkan saja sih mba". (Wawancara dengan Ibu Darsih)

Ibu Siti menambahkan:

"Saya jika di perkumpulan kelompok lebih aktif mengutarakan pendapat, contohnya berupa "tanggung renteng". (Wawancara dengan Ibu Siti)

Ibu Ambar menambahkan:

"Saya jarang terlibat dalam perkumpulan kelompok dikarenakan izin untuk keperluan bisnis saya". (Wawancara dengan Ibu Ambar)

Ibu Yani menambahkan:

"Saya dalam perkumpulan lebih banyak diemnya sih mba". (Wawancara dengan Ibu Yani)"

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa nasabah secara tidak langsung di ajar untuk bertanggungjawab dilihat dari kerjasama mereka dalam satu kelompok yang saling

membantu apabila ada diantara mereka yang tidak sempat atau berhalangan hadir dalam pertemuan kelompok tersebut. Dengan pertemuan kelompok tersebut juga, yang diadakan dalam satu kali seminggu hal ini juga secara tidak langsung menyadarkan nasabah tersebut untuk berkewajiban hadir dalam pertemuan tersebut.

Dengan adanya sistem ini, kesadaran akan saling membantu tumbuh. Setiap anggota merasa memiliki tanggung jawab untuk mengelola modal dengan serius agar dapat membayar cicilan mingguan. Namun, ada juga perasaan kurang enak jika kita tidak memenuhi kewajiban ini. Kita ingin menjaga hubungan baik dengan pihak PNM dan menunjukkan komitmen kita. Bagi anggota yang tidak dapat hadir, pikiran mereka terbebani karena mereka tahu bahwa ketidakhadiran mereka berdampak pada kelompok. Mereka merasa bertanggung jawab untuk hadir dan berkontribusi. Dalam program ini, solidaritas dan kepedulian menjadi pondasi yang kuat, dan setiap individu merasa bagian dari sesuatu yang lebih besar.

2. Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Terhadap Kesejahteraan perempuan prasejahtera di desa Karangrau, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi di mana kebutuhan dasar terpenuhi (Christanto, 2015). Ini mencakup kebutuhan fisik seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan kesehatan, serta kebutuhan emosional seperti keselamatan, kesusilaan, ketenteraman, dan kebebasan berpendapat. Untuk menilai apakah masyarakat sudah sejahtera, kita dapat melihat dari beberapa indikator, yaitu pendapatan, pengeluaran, pendidikan, dan kesehatan. Jika keempat indikator ini sudah terjangkau oleh masyarakat, berarti mereka sudah mencapai kesejahteraan.

1) Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang atau nilai yang diterima oleh individu, rumah tangga, atau perusahaan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi. Faktor-faktor produksi ini dapat berupa gaji, upah, sewa, bunga, dan keuntungan (profit) yang diperoleh dari aktivitas ekonomi. Pendapatan bukan hanya sekedar angka, tetapi juga mencerminkan kesejahteraan. Semakin tinggi pendapatan, semakin baik kesejahteraan individu atau keluarga.

Untuk mengetahui seberapa besar peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam kesejahteraan perempuan di Desa Karangrau, penulis mewawancarai beberapa nasabah salah satunya dari kelompok Wrakas Banyumas yang bernama Ibu Sukarni menjelaskan bahwa:

“Ya alhamdulillah mba kena nggo muter balik modal buat beli cat kayunya kadang bisa buat kebutuhan yang lainnya juga si mba dari hasil usaha pengrajin kayu ini, kayak misal buat ganti mesin kadangan ada yang rusak atau buat service laa.”(Wawancara dengan Ibu Sukarni)

Ibu Darsih menambahkan:

"Usaha Saya semenjak ada bantuan dana dari PT.Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah, saya merasa ringan dan meningkat karena kalau ada modal ditambah lagi jualan lainnya. semenjak ada modal dari PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah menu jualan saya nambah, kan dulu cuma ciki-ciki alhamdulillah sekarang sudah ada roti dan cemilan lainnya Dengan modal yang lebih besar, saya dapat memperluas produk yang dijual dan meningkatkan omzet". (Wawancara dengan Ibu Darsih)

Ibu Siti menambahkan:

"Dengan adanya bantuan modal yang diberikan oleh PT.Permodalan Nasional Madani (Persero) melalui program Mekaar Syariah, saya merasa terbantu dalam mengembangkan usaha peternakan ayam potong yang saya jalani. Pembiayaan pertama sebesar Rp. 2.000.000 memungkinkan saya untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan ternak ayam. Awalnya, usaha peternakan

saya hanya mencapai hasil penjualan tertentu per hari. Namun, berkat modal dari Mekaar Syariah, kini hasil penjualan ayam potong saya mencapai angka yang lebih tinggi, bahkan bisa lebih. Alhamdulillah, sekarang saya sudah memiliki karyawan yang membantu saya dalam mengelola peternakan ayam potong”. (Wawancara dengan Ibu Siti)

Ibu Ambar menambahkan:

"Kalok aku alhamdulillah si mba, yang tadi ne cuma suami doang yang menjalankan bisnis kelapa sekarang udah punya karyawan buat antar pesanan kelapa mba. Jadi, terdapat perkembangan usaha saya dengan adanya penambahan modal dari PNM Mekaar Syariah sehingga dapat merekrut keryawan untuk membantu bisnis saya mba.”. (Wawancara dengan Ibu Ambar)

Ibu Yani menambahkan:

“Alhamdulillah mba, ada perubahan disisi permodalan yang tadinya hanya bisa menggunakan alat tradisional sekarang sudah bisa menggunakan alat yang modern untuk pengolahan melinjo.”. (Wawancara dengan Ibu Yani)”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa bantuan modal dari PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah berdampak positif pada tingkat usaha dan pendapatan para wanita yang menjadi nasabahnya. Dengan adanya modal ini, para nasabah dapat meningkatkan produktivitas dan memperluas usaha bisnis mereka jalani saat ini. Pemberian modal dan pendampingan usaha oleh instansi ini merupakan upaya untuk membantu wanita dan berpotensi memberikan dampak positif bagi seluruh nasabah PNM Mekaar Syariah Desa Karangrau.

2) Pengeluaran

Pola konsumsi rumah tangga adalah salah satu petunjuk kesejahteraan keluarga. Proporsi pengeluaran untuk makanan dalam total pengeluaran dapat mengindikasikan tingkat pendapatan rumah tangga. Semakin tinggi pendapatan, semakin

kecil proporsi pengeluaran untuk makanan dan total pengeluaran dalam rumah tangga.

Berdasarkan wawancara dengan ketua kelompok Nasabah Pembiayaan PNM Mekaar Syariah Desa Karangraou dengan ibu Sukarni mengatakan bahwa:

"Setelah kita memberi penjelasan dari pinjaman yang telah diberikan, mereka membuka usaha yang bermacam-macam sih mba jenisnya, jadi kita gabisa sama rata kan dan untuk pengeluaran yang pastinya buat kebutuhan sehari hari mba." (Wawancara dengan Ibu Sukarni)

Ibu Darsih menambahkan:

"Pengeluaran saya adalah untuk dapat memperluas produk yang tadinya Cuma jualan gorengan sekarang bisa menjual berbagai produk makanan seperti cemilan, roti-roti, dan juga dalam rangka untuk meningkatkan omzet." (Wawancara dengan Ibu Darsih)

Ibu Siti menambahkan:

"Pengeluaran saya setelah meminjam modal yaitu saya dapat membeli pakan berkualitas dan melakukan vaksinasi secara rutin. Hasilnya, produktivitas ternak ayam potong meningkat. Saya bisa memperoleh lebih banyak daging ayam untuk dijual". (Wawancara dengan Ibu Siti)

Ibu Ambar menambahkan:

"Kalok aku si kadang ta gunain buat kebutuhan sehari-hari mba kayak buat bayaran listrik, juga kebutuhan lainnya". (Wawancara dengan Ibu Ambar)

Ibu Yani menambahkan:

"Ya kadang buat kebutuhan sehari-hari si mba kayak buat beli sayuran buat makanlah intine." (Wawancara dengan Ibu Yani)

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan modal, kesadaran akan keberlanjutan kebutuhan dasar, dan efisiensi pengeluaran berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan melalui usaha dalam pemenuhan kehidupan sehari-hari nasabah PNM Mekaar Syariah Desa Karangraou.

3. Pendidikan

Menurut Feni (2014: 13), pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya. Tujuannya adalah agar anak memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Pendidikan juga memainkan peran penting dalam status sosial, karena semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh, semakin besar kemampuan individu dalam mencari pekerjaan dan semakin baik penerimaan sosial di masyarakat.

Berdasarkan wawancara dengan ketua kelompok Nasabah Pembiayaan PNM Mekaar Syariah Desa Karangraju dengan ibu Sukarni mengatakan bahwa:

"Dari adanya modal PNM Mekaar syariah ini dan buat usaha kayu saya dengan keuntungannya alhamdulillah bisa membiayai sekolah anak saya sampai lulus". (Wawancara dengan Ibu Sukarni)

Ibu Darsih menambahkan:

"Alhamdulillah mbak, saya dapat memasukkan anak saya ke bimbingan belajar (bimbel) karena akan menghadapi ujian sekolah ben nilain apik mba soale pengen mlebu SMK N 1 Banyumas". (Wawancara dengan Ibu Darsih)

Ibu Siti menambahkan:

"Saya bisa memasukkan anak saya agar bisa kursus menjahit supaya bisa dapet keterampilan buat bekal nanti bekerja mba". (Wawancara dengan Ibu Siti)

Ibu Ambar menambahkan:

"Alhamdulillah mba, saya dapat membayar biaya seragam anak saya untuk keperluan sekolah tahun ajaran baru mba". (Wawancara dengan Ibu Ambar)

Ibu Yani menambahkan:

"Saya dapat membeli peralatan alat tulis sekolah dan juga beli tas, sepatu, sabuk dan buku". (Wawancara dengan Ibu Yani)"

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Dengan adanya modal dari PNM Mekaar Syariah nasabah merasa beruntung karena mendapatkan modal usaha. Dengan modal ini, di gunakan untuk membuka usaha atau mengembangkan usaha mereka dengan keuntungan dari usaha tersebut mereka dapat membeli baju sekolah untuk anak-anak dan mengikuti kursus tambahan. Selain itu, modal tersebut juga membantu dalam pendidikan anak-anak hingga lulus. Jadi, dapat disimpulkan bahwa program PNM Mekaar Syariah memiliki peranan yang sangat penting bagi akses kesehatan nasabah.

4. Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan yang baik dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup secara produktif secara sosial dan ekonomis. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk membandingkan keberhasilan pembangunan sumber daya manusia antar negara adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indeks ini merupakan indikator komposit yang terdiri dari kesehatan (dilihat dari umur harapan hidup saat lahir), pendidikan (dilihat dari tingkat melek huruf dan pendidikan), serta ekonomi (dilihat dari pengeluaran riil per kapita). Indikator kesehatan yang menjadi komponen kesejahteraan meliputi pangan, sandang, dan papan.

Berdasarkan wawancara dengan ketua kelompok Nasabah Pembiayaan PNM Mekaar Syariah Desa Karangraju dengan ibu Sukarni mengatakan bahwa:

*"Dengan adanya program PT PNM Mekaar Syariah yang memberikan modal usaha kepada nasabah pra sejahtera, saya dan keluarga kini dapat mengonsumsi makanan sehat dan memadai. Sebelumnya, saya hanya makan seadanya mba, tetapi sekarang saya bisa mengonsumsi buah-buahan dan menjaga kesehatan tubuh dengan lebih baik".
(Wawancara dengan Ibu Sukarni)*

Ibu Darsih menambahkan:

"Dengan adanya program mekaar ini saya dan keluarga saya ketika sakit atau mengalami masalah kesehatan, kita bisa melakukan pengobatan dan perawatan medis. Ini termasuk mengunjungi dokter, mengonsumsi obat, dan menjalani terapi. Dulu sebelum adanya peningkatan usaha dengan adanya program mekaar ini saya cukup minum obat-obatan di warung mba". (Wawancara dengan Ibu Darsih)

Ibu Siti menambahkan:

"Dengan adanya program mekaar ini saya dan keluarga saya tetap makan seadanya si mba Cuma kalok pas lagi engga enak badan langsung pergi berobat dari dulu si mba saya begitu, dari segi makanan ya memang seadanya lebih ke irid si mba". (Wawancara dengan Ibu Siti)

Ibu Ambar menambahkan:

"Dengan program pinjaman dari PNM mekaar syariah saya dapat mengangsur BPJS Kesehatan setiap bulannya untuk dapat jaminan kesehatan ketika saya sakit". (Wawancara dengan Ibu Ambar)

Ibu Yani menambahkan:

"Alhamdulillah mba, saya bisa membayar asuransi setiap bulannya agar mendapatkan jaminan masa depan keluarga saya". (Wawancara dengan Ibu Yani)"

Dalam wawancara dengan Ibu Sukarni, dia menyatakan bahwa berkat program PT PNM Mekaar Syariah, keluarganya kini dapat mengonsumsi makanan sehat dan memadai. Sebelumnya, mereka hanya makan seadanya, tetapi sekarang mereka bisa menikmati buah-buahan dan menjaga kesehatan tubuh dengan lebih baik. Ibu Darsih menambahkan bahwa program ini juga memungkinkan mereka untuk mendapatkan pengobatan dan perawatan medis ketika sakit. Sebelumnya, mereka hanya mengandalkan obat-obatan dari warung. Ibu Siti juga mengakui bahwa meskipun sebelumnya mereka makan dengan keterbatasan, program ini membantu mereka mendapatkan perawatan lebih baik ketika sedang tidak enak badan. Bahwa kesejahteraan adalah

konsep yang kompleks dan melibatkan banyak faktor. Indikator di atas membantu kita memahami bagaimana kesehatan berkontribusi pada kesejahteraan secara keseluruhan.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan dijelaskan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah sangat besar dalam mengembangkan usaha kecil di Desa Karangrau. dengan memberikan pinjaman modal usaha bagi para perempuan prasejahtera untuk digunakan secara efektif, baik untuk memulai dan mengembangkan usaha sesuai dengan apa yang diinginkan. Dengan memberikan pelatihan maupun pengawasan kepada para nasabah, sehingga masyarakat mendapat ilmu untuk mengembangkan usahanya lewat perluasan skala usaha, menambah jenis barang atau jasa yang dihasilkan dan menambah lokasi usaha ditempat lain.
2. Pemanfaatan modal yang dilakukan para Ibu-ibu prasejahtera atau nasabah setelah mendapatkan pinjaman modal dari PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dipergunakan untuk membangun usaha serta memberdayakan perekonomian keluarga dengan cara menciptakan suasana yang memungkinkan potensi keluarga berkembang, memperkuat potensi ekonomi atau daya yang dimiliki keluarga, menciptakan keseimbangan serta kebersamaan dalam keluarga serta tercapainya kesejahteraan keluarga bagi nasabah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka peneliti menyarankan kepada pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Sebaiknya sosialisasi atau pengenalan mengenai tujuan dari PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah ini lebih ditingkatkan atau diperluas karena melihat dari tujuannya yang sangat banyak

mengandung manfaat salah satunya adalah untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

2. Sebaiknya dalam proses pendampingan usaha alangkah lebih baiknya jika lebih diperhatikan atau ditekankan dan dilakukan sedemikian menarik karena mengingat begitu kuatnya persaingan usaha sekarang ini.
3. Diperlukan adanya survey keberlanjutan terkait peminjaman modal usaha kepada masyarakat oleh PNM Mekaar Medan Satria. Survey keberlanjutan ini dilakukan guna mengawasi nasabah yang belum menggunakan pinjaman yang diberikan untuk membangun sebuah usaha.
4. Perlu menambah kegiatan pemberdayaan seperti pemberian pelatihan keterampilan secara rutin kepada nasabah yang sesuai dengan minanya supaya bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan nasabah serta juga meningkatkan skala usahanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, T. M. Analisis Efektivitas Sistem tanggung renteng dalam Meminimalisir risiko kredit macet di Lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Kelurahan Cipaku Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalinga.
- Ambar, Teguh Sulistiani. (2004). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Arikunto, Suharsimi. (2010:134-185). *Prosedur Penelitian: Sampel dan Sampling Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, F. A., Solikha, A. F., & Ashari, I. (2017). Pengaruh wanita dalam ketahanan ekonomi keluarga: studi kasus pada wanita penganyam kerajinan tikar pandan di desa Pesahangan Cimanggu Cilacap. *Jurnal Penelitian Agama*, 18(2), 241–256. <https://doi.org/10.24090/jpa.v18i2.2017.pp241-256>
- Aziz, Moh. Ali et al. (2005). *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*. Yogyakarta : PT. LkiS Pelangi Nusantara.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (16 Oktober 2023). *Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2023 (Angka Sementara)*. Diakses pada 11 Desember 2023, dari <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/10/16/2037/luas-panen-dan-produksi-padi-di-indonesia-2023--angka-sementara-.html>
- Christanto, Bram. 2015. “Pengaruh Keberhasilan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gundi Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan”. *Jurnal Ilmiah Untag Semarang*, 4 (3), 118.
- Devanty Cyintia Putri, Ida Ayu Nyoman, Saskara. 2017. “Peran Koperasi Wanita Dalam Upaya Pemberdayaan Perempuan pada Koperasi Wanita di Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar”. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol.6, Nomor.4.
- Direktorat Jendral Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.2007. *Petunjuk Teknis Operasional Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan*.
- Eben Tua Pandapotan, 2013. Pengaruh Variabel Pendidikan Upah Masa Kerja dan Usia Terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Kasus pada PT. Gandum Malang), *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.2, Nomor.1. Universitas Brawijaya Malang.
- Fathul Aminudin Aziz, D. R., & Hastin, T. U. (2020). *UMKM di Era Baru Kewirausahaan*.

- Feni. (2014). Pendidikan dan Prilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses pada 06 November 2020 dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Fitri, A. N., Riana, A. W., & Fedryansyah, M. (2015). Perlindungan hak-hak anak dalam upaya peningkatan kesejahteraan anak. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Hasna, A. M. (2023). Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Terhadap Peningkatan Pemberdayaan UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Hilyatin, D. L. (2016). Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Berbasis Madrasah Santripreneur di Pondok Pesantren Darussalam. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(2).
- Hibatulloh, F.I. (2022). Analisis Gender Longwe Pada Program Desa Perempuan Indonesia Maju Mandiri di Desa Sumpasari Kabupaten Sleman.
- Haryani, T.N., & Zadyanti.R. (2021). Analisis Gender Model Longwe Pada Program Industri Rumah Tangga di Kota Pangkalpinang.
- Kartasasmita, G. (1995). Pemberdayaan Masyarakat dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Rakyat. *Bestari*, (20), 242-265.
- Mattulada, A., & Djatola, H. R. (2023). Peningkatan UMKM Melalui Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(7), 757-764.
- Oktriawan, W., Adriansah, A., & Alisa, S. (2022). Artikel Kesejahteraan Masyarakat di Desa Campakasari Kecamatan Cempaka Purwakarta: Kesejahteraan. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 3(1), 1-14.
- Rahayu Ninik S, 2015. Kontribusi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus BMT di Kabupaten Sleman Yogyakarta), *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Volume 4, Nomor 3.
- Rahmadina, Rahmah Muin. 2020. Pengaruh Program PM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian, *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial*, Volume 5, Nomor 1.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta :Fakultas Ekonomi UGM
- Sochimim, S. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata. *el-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 255-278.
- Sarumathi. S dan Dr.K.Mohan, 2011. Role of Micro Finance in Women's Empowerment (An Empirical Study in Pondicherry Region Rural SHG's), *Journal of Management and Science*, Vol.1, Nomor 1.

- Saptatiningsih, R. I., UPY, F. K. D. I. P., Tri Siwi Nugrahani, F. E. U., Rejeki, S., & UPY, F. K. D. I. P. (2015). PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DESA UNTUK MENGURANGI KEMISKINAN.
- Sholeh, Chabib. 2014. Dialektika Pembangunan Dengan Pemberdayaan. Bandung: Fokusmedia.
- Simanjuntak, Payaman J. 2001. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. LPPE UI. Jakarta.
- Soehartono, Irawan .2011. Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu sosial Lainnya, Cetakan VIII. Bandung: Rosda.
- Soekanto, Sarjono. (2002: 243). Teori Peran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekanto, Sarjono. (2009: 212 - 213). Peran Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soemiro Remi, Sutyastie dan Tiptoherijanto, Prijono, (2002). Kemiskinan dan Ketidakmerataan di Indonesia. Penerbit Rineka Cipta Jakarta.
- Soctomo. 2006. Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat. Yogyakarta :Penerbit Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Bandung :Alfabeta.
- Sugiono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Cetakan ke 11. Bandung:Alfabeta.
- Sugiono. 2011. Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D (cetakan ke- 14). Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2014) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta.
- Sugiono.2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung :IKAPI.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung :Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2003. Pembangunan Kebijakan dan Kesejahteraan Sosial. Bandung:Mizan.
- Sukimo, Sadono. 2002. Teori Mikro Ekonomi. Jakarta Cetakan Ke empat Belas.
- Sukimo, Sadono. 1994. Pengantar teori makroekonomi. Edisi ketiga Jakarta :Rajawali Press.

- Susetiawan.20016.Peninekatan Kualitas Masyarakat Melalui Cara pemberdayaan:Dalam Perspektif Pembangunan Sosial. Paper Presented in National Seminar in Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta on May 26, 2016.
- Sume, Harun A. 2008. "Analisis Efektifitas Bantuan Dana Penguatan Modal Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (Dpm-Luep) (studi kasus Dpm-Luep Kabupaten Bogor". Reposiory.ipb.ac.id.
- Sumodiningrat, Gunawan, (1999). Pemberdayaan Masyarakat, Jaring Pengaman Sosial. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Sumarsono Sonny. 2003. Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sumarsono Sonny. 2009. Ekonomi Sumberdaya Manusia Teori Kebijakan Publik. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Winarni, S. (2021). PERAN PT PERMODALAN NASIONAL MADANI MEKAR DALAM PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN PEREMPUAN DI KECAMATAN TERBANGGI BESAR (Studi Kasus Nasabah PNM Mekaar Cabang Bandar Jaya).
- Wahyuni, N., Fadilla, F., & Meriyati, M. (2022). Analisis Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Pembiayaan Sistem Tanggung Renteng (Studi Kasus PNM Mekaar Cabang Talang Kelapa Palembang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 2(2), 323-340.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran : 1

PEDOMAN WAWANCARA NASABAH PEREMPUAN PT PNM MEKAAR SYARIAH UNIT BANYUMAS DI DESA KARANGRAU BANYUMAS

No	Indikator Pemberdayaan	Pertanyaan	Keterangan
1.	Kesejahteraan	Apakah hasil usaha setelah meminjam modal dari PNM Mekaar Syariah cukup untuk kebutuhan sehari-hari?	Keterlibatan nasabah PNM Mekaar Unit Banyumas dalam berpartisipasi dan bertanggung jawab
2.	Akses	Siapa yang mengajak atau mengenalkan ibu program Mekaar ini?	Keterlibatan nasabah PNM Mekaar Unit Banyumas dalam berpartisipasi dan bertanggung jawab
3.	Kritis/Penyadaran	Pelatihan apa yang ibu ikuti selama menjadi nasabah?	Keterlibatan nasabah PNM Mekaar Unit Banyumas dalam berpartisipasi dan bertanggung jawab
4.	Partisipasi	Bagaimana partisipasi nasabah dalam perkumpulan dan pembayaran angsuran tiap minggunya?	Keterlibatan nasabah PNM Mekaar Unit Banyumas dalam berpartisipasi dan bertanggung jawab
5.	Kuasa/Kontrol	Apakah seluruh anggota dalam kelompok berkontribusi secara aktif terhadap kegiatan ataupun proses yang dilaksanakan?	Keterlibatan nasabah PNM Mekaar Unit Banyumas dalam berpartisipasi dan bertanggung jawab

No	Indikator Kesejahteraan	Pertanyaan	Keterangan
1.	Pendapatan	Apakah ibu merasa ada perkembangan atau perubahan terhadap usaha yang di buka?	Keterlibatan nasabah PNM Mekaar Unit Banyumas dalam pendapatannya setelah meminjam modal di PNM Mekaar
2.	Pengeluaran	Bagaimana pengeluaran setelah ibu meminjam modal di PNM Mekaar ini bu?	Keterlibatan nasabah PNM Mekaar Unit Banyumas dalam pengeluarannya setelah meminjam modal di PNM Mekaar
3.	Pendidikan	Bagaimana adanya program PNM Mekaar Syariah ini, apakah berpengaruh terhadap tingkat pendidikan dalam keluarga anda?	Keterlibatan nasabah PNM Mekaar Unit Banyumas dalam pendidikannya setelah meminjam modal di PNM Mekaar
4.	Kesehatan	Bagaimana adanya program ini, apakah berpengaruh terhadap akses kesehatan keluarga anda?	Keterlibatan nasabah PNM Mekaar Unit Banyumas dalam kesehatannya setelah meminjam modal di PNM Mekaar



Lampiran : 2

HASIL WAWANCARA

Wawancara Staff Account Officer (AO) PT PNM Mekaar Syariah Unit Banyumas

No	Pihak	Hasil Wawancara
1.	Desi	Bagaimana peran dan fungsi dari adanya PNM Mekaar?
	Devi	Perannya besar sekali, karena selain membantu ekonomi keluarga dan bisa mensejahterakan keluarganya dengan cara pemberian modal dan pendampingan usaha juga persyaratannya tidak berat dan tujuan dari PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah yaitu untuk ibu prasejahtera yang kita kembangkan ekonominya dengan cara memberikan modal dan pendampingan usaha, supaya usahanya itu meningkat. Diberikan pinjaman modal minimal Rp. 2000.000 itu untuk pencairan awalnya
2.	Desi	Apa saja program yang dilakukan oleh PT PNM Mekaar Syariah untuk meningkatkan peran perempuan dalam pemberdayaan?
	Devi	PT PNM Mekaar Syariah memiliki beberapa program yang bertujuan untuk meningkatkan peran perempuan dalam pemberdayaan ekonomi. yaitu, Peningkatan Pengelolaan Keuangan, PT PNM Mekaar Syariah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada nasabah perempuan dalam mengelola keuangan mereka. Hal ini bertujuan untuk membantu mereka mencapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Terus ada Pembiayaan Modal Usaha Tanpa Agunan, Nasabah PT PNM Mekaar Syariah dapat mengakses pembiayaan modal usaha tanpa harus memberikan agunan fisik. Ini memungkinkan perempuan pelaku usaha ultra mikro untuk mengembangkan usaha mereka tanpa kendala agunan. Selanjutnya ada Pembiasaan Budaya Menabung, Program ini mendorong nasabah perempuan untuk menabung secara teratur. Dengan menabung, mereka dapat memperkuat modal usaha dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Serta Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan dan Pengembangan Bisnis, PT PNM Mekaar Syariah memberikan pelatihan dan dukungan dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan. Ini membantu nasabah perempuan memperluas usaha mereka dan mencapai kesuksesan

HASIL WAWANCARA
INDIKATOR PEMBERDAYAAN
Wawancara Nasabah PT PNM Mekaar Syariah Unit Banyumas di Desa
Karangrau, Banyumas

No	Pihak	Hasil Wawancara
1.	Desi	Apakah hasil usaha setelah meminjam modal dari PNM Mekaar Syariah cukup untuk kebutuhan sehari-hari?
	Sukarni	Alhamdulillah sampun cekap mba, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti membeli beras, mie instan, lauk untuk makan, dan bahan pokok lainnya.
	Darsih	Nggih sampun, soale kangge biaya sekolah anak kulo lan kangge kebutuhan saben dinten
	Siti	Nggih mba desi sampun cekap, kangge kebutuhan usaha dagang toko sembako teng desa
	Ambar	Nggih sampun kangge nambah penghasilan suami lan bayar sekolah anak kulo
	Yani	Saya masih pakai uang dari suami buat kebutuhan sehari-hari, kalau bergantung sama usaha yang saya jalanin mah belum cukup, tapi kalau buat tambah-tambah buat kebutuhan mah bisa ngambil dari keuntungan panen melinjo
2.	Desi	Siapa yang mengajak atau mengenalkan kepada ibu mengenai program Mekaar ini?
	Sukarni	Dari Ibu mertua yang mengajak buat ikut jadi nasabah
	Darsih	Dari Tetangga yang mengajak buat ikut jadi nasabah
	Siti	Dari mbak devi selaku karyawan PNM Mekaar Syariah
	Ambar	Dari Ibu sukarni yang mengajak buat ikut jadi nasabah
	Yani	Dari Tetangga yang mengajak buat ikut jadi nasabah
3.	Desi	Pelatihan apa yang ibu ikuti selama menjadi nasabah?
	Sukarni	Kalau setahu saya waktu menjadi nasabah baru itu dikasih tau cara mengatur pembukuan buat keluar masuk keuangan, kalau pelatihan yang dari pusat belum ada sih
	Darsih	Kalau pelatihan sih lebih sering nya waktu sebelum adanya covid dengan acara pengembangan kapasitas usaha kita mendatangkan para ahli dalam masing-masing bidang untuk memberikan pengetahuan serta mengajari nasabah agar bisa melakukan hal-hal yang bisa menambah kemampuan mereka seperti membuat dan lain-lain.
	Siti	Awal-awal sih ada pas baru jadi nasabah dikasih tau tentang mekaar dan diajarin juga bikin pembukuan buat pengetahuan
	Ambar	Saya berhalangan hadir waktu itu si mba karena ada acara di sekolahan anak saya, kan pastinya saya harus hadir
	Yani	Saya berhalangan hadir waktu itu si mba karena harus mengantar pesanan melinjo ke pasar

4.	Desi	Bagaimana partisipasi nasabah dalam perkumpulan dan pembayaran angsuran tiap minggunya?
	Sukarni	Iya sangat antusias mba, rata-rata itu tingkat kehadiran nasabah setiap perkumpulan sekitar 80% - 90%, dan sisanya itu ada nasabah yang izin karena sakit atau ada keperluan pada hari yang sama, yang berhalangan hadir pasti menitipkan uang angsurannya ke nasabah lain
	Darsih	Saya sering datang setiap minggunya, diperkumpulan tersebut setiap minggunya. Pernah sesekali izin karena ada keperluan disekolah dan juga waktu berobat
	Siti	Saya lumayan sering mengikuti perkumpulan setiap minggunya sih, pernah si izin beberapa kali kalau ada acara disekolah
	Ambar	Sejauh ini angsuran dari nasabah lancar setiap perkumpulannya, cuma pasti ada juga nasabah yang uang angsurannya sulit/kurang
	Yani	Saya jarang sih mba, ya setengah datang setengah engga, saya kan setiap hari jualan dari jam setengah 6 pagi mba terus selesainya jam 9 pagi jadi pengennya abis dagang itu kita ya pengennya istirahat gitu.
5.	Desi	Apakah seluruh anggota dalam kelompok berkontribusi secara aktif terhadap kegiatan ataupun proses yang dilaksanakan?
	Sukarni	Nggih mba, tetapi engga semuanya aktif dalam berkontribusi di kelompok, hanya 1 atau 2 orang saja yang mengungkapkan pendapatnya
	Darsih	Saya cenderung lebih pendiam dan mendengarkan saja sih mba
	Siti	Saya jika di perkumpulan kelompok lebih aktif mengutarakan pendapat, contohnya berupa “tanggung renteng”.
	Ambar	Saya jarang terlibat dalam perkumpulan kelompok dikarenakan izin untuk keperluan bisnis saya
	Yani	Saya dalam perkumpulan lebih banyak diemnya sih mba

HASIL WAWANCARA
INDIKATOR KESEJAHTERAAN
Wawancara Nasabah PT PNM Mekaar Syariah Unit Banyumas di Desa
Karangrau, Banyumas

No	Pihak	Hasil Wawancara
1	Desi	Apakah ibu merasa ada perkembangan atau perubahan terhadap usaha yang di buka?
	Sukarni	Ya alhamdulillah mba kena nggo muter balik modal buat beli cat kayunya kadang bisa buat kebutuhan yang lainnya juga si mba dari hasil usaha pengrajin kayu ini, kayak misal buat ganti mesin kadangan ada yang rusak atau buat service laa.
	Darsih	Usaha Saya semenjak ada bantuan dana dari PT.Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah, saya merasa ringan dan meningkat karena kalau ada modal ditambah lagi jualan lainnya. semenjak ada modal dari PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah menu jualan saya nambah, kan dulu cuma ciki-ciki alhamdulillah sekarang sudah ada roti dan cemilan lainnya Dengan modal yang lebih besar, saya dapat memperluas produk yang dijual dan meningkatkan omzet.
	Siti	Dengan adanya bantuan modal yang diberikan oleh PT.Permodalan Nasional Madani (Persero) melalui program Mekaar Syariah, saya merasa terbantu dalam mengembangkan usaha peternakan ayam potong yang saya jalani. Pembiayaan pertama sebesar Rp. 2.000.000 memungkinkan saya untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan ternak ayam. Awalnya, usaha peternakan saya hanya mencapai hasil penjualan tertentu per hari. Namun, berkat modal dari Mekaar Syariah, kini hasil penjualan ayam potong saya mencapai angka yang lebih tinggi, bahkan bisa lebih. Alhamdulillah, sekarang saya sudah memiliki karyawan yang membantu saya dalam mengelola peternakan ayam potong
	Ambar	Kalok aku alhamdulillah si mba, yang tadi ne cuma suami doang yang menjalankan bisnis kelapa sekarang udah punya karyawan buat antar pesanan kelapa mba. Jadi, terdapat perkembangan usaha saya dengan adanya penambahan modal dari PNM Mekaar Syariah sehingga dapat merekrut keryawan untuk membantu bisnis saya mba.
	Yani	Alhamdulillah mba, ada perubahan disisi permodalan yang tadinya hanya bisa menggunakan alat tradisional sekarang sudah bisa menggunakan alat yang modern untuk pengolahan melinjo.

2	Desi	Bagaimana pengeluaran setelah ibu meminjam modal di PNM Mekaar ini bu?
	Sukarni	Setelah kita memberi penjelasan dari pinjaman yang telah diberikan, mereka membuka usaha yang bermacam-macam sih mba jenisnya, jadi kita gabisa sama rata kan dan untuk pengeluaran yang pastinya buat kebutuhan sehari-hari mba.
	Darsih	Pengeluaran saya adalah untuk dapat memperluas produk yang tadinya Cuma jualan gorengan sekarang bisa menjual berbagai produk makanan seperti cemilan, roti-roti, dan juga dalam rangka untuk meningkatkan omzet.
	Siti	Pengeluaran saya setelah meminjam modal yaitu saya dapat membeli pakan berkualitas dan melakukan vaksinasi secara rutin. Hasilnya, produktivitas ternak ayam potong meningkat. Saya bisa memperoleh lebih banyak daging ayam untuk dijual
	Ambar	Kalok aku si kadang ta gunain buat kebutuhan sehari-hari mba kayak buat bayaran listrik, juga kebutuhan lainnya.
	Yani	Ya kadang buat kebutuhan sehari-hari si mba kayak buat beli sayuran buat makanlah intine.
3	Desi	Bagaimana adanya program PNM Mekaar Syariah ini, apakah berpengaruh terhadap tingkat pendidikan dalam keluarga anda?
	Sukarni	Dari adanya modal PNM Mekaar syariah ini dan buat usaha kayu saya dengan keuntungannya alhamdulillah bisa membiayai sekolah anak saya sampai lulus
	Darsih	Alhamdulillah mbak, saya dapat memasukkan anak saya ke bimbingan belajar (bimbel) karena akan menghadapi ujian sekolah ben nilaine apik mba soale pengen mlebu SMK N 1 Banyumas
	Siti	Saya bisa memasukkan anak saya agar bisa kursus menjahit supaya bisa dapet keterampilan buat bekal nanti bekerja mba
	Ambar	Alhamdulillah mba, saya dapat membayar biaya seragam anak saya untuk keperluan sekolah tahun ajaran baru mba
	Yani	Saya dapat membeli peralatan alat tulis sekolah dan juga beli tas, sepatu, sabuk dan buku
4.	Desi	Bagaimana adanya program ini, apakah berpengaruh terhadap akses kesehatan keluarga anda?
	Sukarni	Dengan adanya program PT PNM Mekaar Syariah yang memberikan modal usaha kepada nasabah pra sejahtera, saya dan keluarga kini dapat mengonsumsi makanan sehat dan memadai. Sebelumnya, saya hanya makan seadanya mba, tetapi sekarang saya bisa mengonsumsi buah-buahan dan menjaga kesehatan tubuh dengan lebih baik
	Darsih	Dengan adanya program mekaar ini saya dan keluarga saya ketika sakit atau mengalami masalah kesehatan, kita bisa melakukan pengobatan dan perawatan medis. Ini termasuk

		mengunjungi dokter, mengonsumsi obat, dan menjalani terapi. Dulu sebelum adanya peningkatan usaha dengan adanya program mekaar ini saya cukup minum obat-obatan di warung mba
	Siti	Dengan adanya program mekaar ini saya dan keluarga saya tetap makan seadanya si mba Cuma kalok pas lagi engga enak badan langsung pergi berobat dari dulu si mba saya begitu, dari segi makanan ya memang seadanya lebih ke irid si mba
	Ambar	Dengan program pinjaman dari PNM mekaar syariah saya dapat mengangsur BPJS Kesehatan setiap bulannya untuk dapat jaminan kesehatan ketika saya sakit
	Yani	Alhamdulillah mba, saya bisa membayar asuransi setiap bulannya agar mendapatkan jaminan masa depan keluarga saya



Lampiran : 3

Dokumentasi Penelitian



Lampiran : 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 624/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/4/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Desi Saputri
NIM : 2017202050
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing Skripsi : Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
Judul : PERAN PT PERMODALAN NASIONAL MADANI MEKAAR SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN PEREMPUAN (Studi kasus nasabah perempuan di desa Karangrau, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas)

Pada tanggal 4 April 2024 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 5 April 2024
Koord. Prodi Perbankan Syariah

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Lampiran : 5

Surat Keterangan Lulus Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 200/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/3/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Desi Saputri
NIM : 2017202050
Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 27 Maret 2024 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **66 / B-**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 28 Maret 2024
Koord. Prodi Perbankan Syariah

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Lampiran : 6

Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0532/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **DESI SAPUTRI**
NIM : **2017202050**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **88 (A)**.



Certificate Validation



Lampiran : 7

Sertifikat PPL

SERTIFIKAT

Nomor: B-475/Un.19/LAB.FEBI/PP.009/3/2024

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

NAMA : DESI SAPUTRI

NIM : 2017202050

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode 1 Tahun 2024 mulai bulan Januari 2024 sampai dengan Februari 2024 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai **A**

Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian Munaqasyah/Skripsi.

Purwokerto, 25 Maret 2024

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr./H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Kepala Laboratorium
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Hj. Yotz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

SAIFUDDIN

Lampiran : 8

Sertifikat PBM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281 - 635624, Fax : 0281 - 636553, Website : febi.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor : 4322/Un.19/D.FEBI/PP.009/10/2023

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Desi Saputri
NIM : 2017202050

Dinyatakan Lulus Dengan Nilai A-
Dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun 2023.

Purwokerto, 2 Oktober 2023

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Jamāl Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Kepala Laboratorium
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

H. Sochimry, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran : 8

Surat Permohonan Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 831/Un.19/WD.I.FEBI/PP.009/5/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Riset Individual

8 Mei 2024

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan PT PNM Mekaar cabang Banyumas/Desa karangrau kecamatan
Banyumas kabupaten Banyumas Jawa tengah
Di
Desa karangrau, Banyumas

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, yang berjudul PERAN
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI MEKAAR SYARIAH DALAM
PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN PEREMPUAN
(Studi Kasus Pada Nasabah Perempuan di Desa Karangrau, Kecamatan Banyumas,
Kabupaten Banyumas).

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset Individual kepada
mahasiswa/i kami atas nama:

Nama : Desi Saputri
NIM : 2017202050
Prodi / Semester : S-1 Perbankan Syariah / VIII

Adapun Riset Individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai
berikut:

Objek Penelitian : Pegawai dan nasabah
Tempat Penelitian : PT PNM Mekaar cabang Banyumas/Desa karangrau
kecamatan Banyumas kabupaten Banyumas Jawa tengah
Waktu Penelitian : 20 Mei 2024 s/d 15 Juni 2024
Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan
terima kasih.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.
NIP. 19741217 200312 1 006



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Desi Saputri
2. NIM : 2017202050
3. Tempat/Tanggal Lahir : Way Kanan, 23 April 2002
4. Alamat Rumah : Desa Serentak, Kec. Umpu Semenguk,
Kab. Way Kanan, Lampung
5. Nama Orang Tua
Ayah : Saridi
Ibu : Maryati

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Melati Way Limau
2. SD : SD Negeri 1 Way Limau
3. SMP : SMP Negeri 3 Negeri Agung
4. SMK : SMA Negeri 2 Negeri Agung
5. S1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Riwayat Organisasi

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
2. Komunitas Marketing Perbankan Syariah (KMPS)

D. Pengalaman Magang

1. Bank BTN KC Purwokerto

Purwokerto, 29 Juli 2024



Desi Saputri
2017202050